



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
MEI
2026

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



DIES NATALIS KE-62, UNJ TEGASKAN TRANSFORMASI MENUJU PERGURUAN TINGGI BERDAMPAK DAN BEREPUTASI GLOBAL

UNJ GELAR UPACARA HARDIKNAS 2026,
SEMANGAT KEBINEKAAN HADIR LEWAT
PAKAIAN ADAT

UNJ GELAR PEMILIHAN MAHASISWA
DISABILITAS BERPRESTASI 2026

DAFTAR ISI

Daftar Isi

1	KONTEN
---	--------

Kolom Redaksi

2	SUSUNAN REDAKSI
2	SAPA REDAKSI

Berita Utama & Prestasi Kampus

3	TEMBUS 63 RIBU PENDAFTAR, UNJ MASUK 10 BESAR PTN AKADEMIK DENGAN PEMINAT TERBANYAK SNBT 2026
4	DIES NATALIS KE-62, UNJ TEGASKAN TRANSFORMASI MENUJU PERGURUAN TINGGI BERDAMPAK DAN BEREPUTASI GLOBAL
7	PERTEGAS KOMITMEN GOOD GOVERNANCE, UNJ KONSISTEN RAIH WTP DARI ERA BLU HINGGA PTN-BH
9	UNJ RAIH PENGHARGAAN BERGENGSI DARI KONI PUSAT PADA RAKERNAS 2026, PERKUAT POSISI SEBAGAI KAMPUS RUJUKAN ILMU KEOLAHRAGAAN NASIONAL

Akademik & Intelektual

11	PERCEPAT INDEKSASI GLOBAL, PROGRAM EQUITY UNJ DAN LPPM KAWAL DUA JURNAL FISH MENUJU SCOPUS
13	EURASIA INTERNATIONAL COURSE FISH UNJ BAHAS AI DAN MASA DEPAN PENDIDIKAN BERBASIS KETERAMPILAN
15	PELUNCURAN DUA BUKU DI DIES NATALIS KE-62 JADI WUJUD KONTRIBUSI AKADEMIK UNJ UNTUK PENDIDIKAN INDONESIA
17	HADIRKAN PAKAR DARI UM, FT UNJ PERKUAT KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH JURNAL BEREPUTASI BAGI DOSEN DAN MAHASISWA

Kehidupan Kampus

19	UNJ GELAR UPACARA HARDIKNAS 2026, SEMANGAT KEBINEKAAN HADIR LEWAT PAKAIAN ADAT
22	FT UNJ PERKUAT KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KOLABORASI MAHASISWA MELALUI RAKER 2026
24	FBS UNJ DAN BUYA HAMKA CENTER HIDUPKAN SPIRIT KETELADANAN LEWAT SASTRA DAN PEMIKIRAN BUYA HAMKA

27	SPS UNJ PERKUAT PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LEWAT PKM WILAYAH BINAAN DI NURUL IMAN BOGOR
----	---

Inovasi & Riset

29	INOVASI “EMAS” DARI UNJ! NANOPARTIKEL CANGGIH KARYA PROF. SETIA BUDI JADI LANGKAH STRATEGIS MENUJU TEKNOLOGI KESEHATAN MODERN
31	LUAR BIASA! PAMERAN PRODUK INOVATIF UNJ TAMPILKAN RISET UNGGULAN HINGGA TEKNOLOGI RAMAH DISABILITAS
35	LPPM UNJ JALIN MOA DENGAN UTM DALAM KEMBANGKAN PROTOTYPE DIGITAL GAME UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN BERPIKIR
37	DORONG HILIRISASI INOVASI, UNJ GELAR RISET EXPO DAN LPPM AWARD 2026

Internasionalisasi & Diplomasi Budaya

39	UNJ PERLUAS JEJARING GLOBAL MELALUI PENANDATANGANAN MOU DENGAN UNIVERSITY OF WESTERN MACEDONIA YUNANI
41	UNJ BANGUN KOLABORASI PENDIDIKAN GLOBAL DI FORUM INDONESIA AUSTRALIA TNE CONNECT 2026
44	UNJ JAJAKI KOLABORASI INTERNASIONAL DENGAN COMMUNICATION UNIVERSITY OF ZHEJIANG CHINA
45	PROGRAM EQUITY UNJ DORONG DIPLOMASI BUDAYA DAN WAWASAN INDUSTRI MELALUI DELEGASI MAHASISWA KE VIETNAM

Inklusivitas & Keberagaman

47	BANGUN EKOSISTEM PRESTASI INKLUSIF, UNJ GELAR PERDANA SEKOLAH MAWAPRES DISABILITAS 2026
49	UNJ GELAR PEMILIHAN MAHASISWA DISABILITAS BERPRESTASI 2026
51	TINGKATKAN ANGKA HARAPAN HIDUP, DOSEN FIKK UNJ BEKALI LANSIA JATINEGARA KAUM DENGAN EDUKASI KESEHATAN DAN KEBUGARAN

Kreativitas & Hiburan

55	FIKK UNJ HADIRI UNDANGAN EKSKLUSIF @AMERICA FC PODCAST UNTUK BAHAS FIFA WORLD CUP 2026
57	FT UNJ GELAR TALKSHOW UFE X UFY 2026, BAHAS TREN DAN MASA DEPAN FASHION KREATIF

Susunan Redaksi

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum.

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd.

Dr. Andy Hadiyanto, M.A.

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Pemimpin Redaksi:

Mentari Anugrah Imsa, M.Si.

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom.

Wina Puspita Sari, M.Si.

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd.

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom.

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd.

Rizky Pujianto, S.Sos.

Fotografer:

Mohammad Sadikin, S.Pd.

Sentyaki Satya Putra

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd.

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom.

Firman Adhy Nugroho

Yusup Amzah

Pewarta:

Duta UNJ

Sapa Redaksi



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucapkan hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Mei 2026 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta.

Bulan Mei menghadirkan berbagai dinamika, pencapaian, dan semangat baru di lingkungan kampus. Kami merangkul beragam aktivitas akademik maupun nonakademik yang mencerminkan kreativitas, dedikasi, dan kontribusi mahasiswa dalam membangun budaya kampus yang aktif dan inspiratif dengan mengangkat prestasi mahasiswa, kegiatan organisasi, inovasi, serta pandangan kritis terhadap isu-isu yang relevan dengan kehidupan akademik. Kehadiran karya-karya tersebut diharapkan dapat menjadi ruang berbagi gagasan sekaligus sumber inspirasi bagi seluruh civitas akademika. Edisi ini juga menjadi pengingat bahwa kampus bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga wadah untuk bertumbuh, berkolaborasi, dan menciptakan perubahan positif.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.

Tembus 63 Ribu Pendaftar, UNJ Masuk 10 Besar PTN Akademik dengan Peminat Terbanyak SNBT 2026



Panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) resmi mengumumkan daftar 10 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik dan Vokasi dengan jumlah peminat terbanyak pada jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) 2026 dalam acara konferensi pers pada Senin, 25 Mei 2026. Dalam pengumuman tersebut, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berhasil masuk dalam jajaran 10 besar PTN Akademik dengan peminat terbanyak di Indonesia.

Pada pelaksanaan SNBT 2026, jumlah peminat UNJ tercatat mencapai 63.003 pendaftar. Capaian tersebut menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2025, jumlah peminat SNBT UNJ mencapai 61.646 pendaftar, tahun 2024 sebanyak 59.673 pendaftar, tahun 2023 sebanyak 43.388 pendaftar, dan tahun 2022

sebanyak 39.431 pendaftar.

Peningkatan signifikan tersebut menjadi indikator kuat meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan, reputasi akademik, serta pengembangan inovasi dan prestasi yang terus dibangun UNJ di tingkat nasional maupun internasional. Selain dikenal sebagai salah satu perguruan tinggi unggulan di bidang pendidikan, UNJ juga terus memperluas penguatan akademik melalui riset, kolaborasi global, pengembangan teknologi pembelajaran, hingga program-program yang mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) dan Kampus Berdampak.

Tingginya jumlah peminat pada jalur SNBT 2026 juga menunjukkan bahwa UNJ semakin dipandang sebagai perguruan tinggi yang mampu menjawab tantangan dunia kerja dan

kebutuhan generasi muda di era transformasi digital. Berbagai program studi di UNJ terus memperkuat kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), serta pengembangan kompetensi mahasiswa yang adaptif, kreatif, dan berdaya saing global.

Pada kesempatan ini Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas capaian tersebut. Menurutnya, meningkatnya jumlah peminat menjadi bukti bahwa masyarakat semakin percaya terhadap kualitas pendidikan dan transformasi yang terus dilakukan UNJ sebagai perguruan tinggi negeri berbasis inovasi dan kolaborasi global.

“Capaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh sivitas akademika UNJ dalam membangun ekosistem pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdampak. Kepercayaan masyarakat menjadi motivasi bagi UNJ untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, riset, inovasi, serta pengembangan karakter mahasiswa agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Plh. Rektor UNJ sekaligus Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Prof. Ifan Iskandar, menegaskan bahwa capaian tersebut menjadi momentum penting bagi UNJ untuk terus memperkuat transformasi kelembagaan menuju perguruan tinggi bereputasi global.

“Kepercayaan masyarakat kepada UNJ merupakan amanah besar yang harus dijaga bersama. UNJ akan terus bertransformasi menjadi perguruan tinggi berdampak melalui penguatan akademik, kolaborasi internasional, inovasi riset, serta pengembangan lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global,” ujar Prof. Ifan Iskandar.

Capaian ini sekaligus mempertegas posisi UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi negeri favorit yang semakin diminati generasi muda Indonesia dalam melanjutkan pendidikan tinggi berkualitas, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

Dies Natalis ke-62, UNJ Tegaskan Transformasi Menuju Perguruan Tinggi Berdampak dan Bereputasi Global

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menegaskan komitmennya dalam memperkuat transformasi kelembagaan menuju perguruan tinggi berdampak dan bereputasi global melalui Sidang Terbuka Pembukaan Dies Natalis ke-62 UNJ yang berlangsung di Aula Latif Hendraningrat, Kampus A UNJ pada Senin, 18 Mei 2026. Kegiatan tersebut menjadi momentum refleksi perjalanan panjang UNJ sekaligus penguatan arah strategis universitas pasca sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Sidang terbuka tersebut dihadiri Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Prof. Yassierli, yang turut memberikan orasi ilmiah, jajaran pimpinan perguruan tinggi, Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, guru besar, dosen, mahasiswa, alumni, serta mitra strategis UNJ. Dalam pidatonya, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ yang dalam hal ini di wakikan oleh Prof. Ifan Iskandar selaku Plh. Rektor dan juga Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni yang menegaskan bahwa Dies Natalis ke-62 mengusung tema “UNJ Berdampak dan Bereputasi Global” sebagai refleksi tekad universitas untuk terus menghadirkan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia melalui

pendidikan, riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Plh. Rektor menyampaikan bahwa pada usia ke-62 tahun, UNJ terus berkembang menjadi perguruan tinggi yang semakin matang, adaptif, dan kompetitif. Transformasi menuju PTNBH menjadi fase penting dalam memperkuat tata kelola universitas, pengembangan sumber daya manusia, transformasi pembelajaran berbasis digital, penguatan sistem informasi, pengembangan inovasi, hingga diversifikasi sumber pendanaan universitas.

Dalam bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni, UNJ mencatat sejumlah capaian strategis. Jumlah pendaftar jalur SNBP, SNBT, dan Mandiri tahun 2025 meningkat signifikan sebesar 41,23 persen dibanding tahun sebelumnya, dari 116.574 menjadi 164.641 pendaftar.

Selain itu, jumlah program studi terakreditasi internasional meningkat menjadi 50 program studi atau 41,67 persen dari total program studi yang ada. Sebanyak 63 program studi juga telah memperoleh predikat Unggul.

UNJ juga terus memperkuat digitalisasi pembelajaran melalui implementasi Sistem Informasi Kurikulum (SIKUR) dan Sistem Informasi RPS (SIRPS). Di bidang kemahasiswaan, mahasiswa UNJ berhasil meraih 114 prestasi tingkat internasional, nasional, dan wilayah. Sementara itu, UNJ menjadi perguruan tinggi dengan jumlah penerima Beasiswa KJMU tertinggi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan total 4.173 mahasiswa pada tahun 2025.

Pada bidang keuangan dan sumber daya, UNJ berhasil memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tahun 2025 serta meraih



nilai “AA” untuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penguatan tata kelola dilakukan melalui pengembangan berbagai sistem administrasi keuangan berbasis digital seperti SAKU+, SIRENA, dan SiNanda. Dalam penguatan SDM, UNJ menambah 27 guru besar sepanjang 2024–2025 sehingga total guru besar mencapai 139 orang.

Di bidang riset dan inovasi, UNJ terus memperkuat reputasi akademik di tingkat nasional dan internasional. UNJ berhasil masuk dalam berbagai pemeringkatan dunia seperti QS Asia University Rankings, Times Higher Education World University Rankings, QS Sustainability Rankings, UI GreenMetric, hingga Webometrics. Salah satu capaian penting adalah peringkat #351–400 dunia dan peringkat ke-4 nasional pada QS World University Rankings by Subject bidang Education serta peringkat terbaik ke-2 nasional pada THE WUR by Subject – Social Sciences 2026.

Selain itu, UNJ juga memperoleh berbagai penghargaan nasional di bidang riset dan inovasi, termasuk penghargaan Anugerah Sains dan Teknologi Diktisaintek 2025 serta predikat “Informatif” pada Anugerah Keterbukaan

Informasi Publik 2025. Dalam bidang kerja sama, capaian IKU kerja sama UNJ mencapai 2,91 persen, melampaui target kementerian maupun universitas. Implementasi kerja sama internasional juga meningkat signifikan melalui kolaborasi dengan berbagai institusi pemerintah, perguruan tinggi, dan industri dari berbagai negara.

Ke depan, UNJ akan terus mempercepat transformasi digital pembelajaran melalui pengembangan HyFlex Learning dan Massive Open Online Course (MOOC), penguatan green campus ramah disabilitas, hilirisasi inovasi, serta integrasi sistem tata kelola digital terpadu. Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya mewujudkan UNJ sebagai perguruan tinggi modern yang profesional, berdampak, dan berdaya saing global.

Sementara itu, Dekan FMIPA UNJ sekaligus penanggung jawab Dies Natalis ke-62, Hadi Nasbey, menyampaikan bahwa rangkaian Dies Natalis tahun ini tidak hanya menjadi seremoni tahunan, tetapi juga ruang penguatan kolaborasi, inovasi, dan kebersamaan sivitas akademika dalam mendukung visi UNJ sebagai kampus berdampak dan bereputasi global.



Pertegas Komitmen Good Governance, UNJ Konsisten Raih WTP dari Era BLU hingga PTN-BH



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali meneguhkan komitmennya dalam membangun tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Untuk laporan keuangan tahun buku 2025, UNJ yang kini berstatus Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) berhasil konsisten mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yang merupakan predikat tertinggi dalam audit laporan keuangan.

Opini tersebut diberikan berdasarkan hasil audit independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan pada 20 April 2026, dengan Nomor Laporan Audit: 00072/2.0225/AU.5/11/0710-1/1/IV/2026. Capaian ini memperpanjang rekam jejak konsistensi UNJ dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan secara berkelanjutan.

Sejak masih berstatus PTN Badan Layanan Umum (BLU), UNJ telah menunjukkan kinerja

tata kelola yang stabil dengan meraih opini WTP secara berturut-turut untuk laporan keuangan tahun buku 2018 hingga 2024. Audit tersebut dilakukan oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan serta KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan, yang menegaskan konsistensi institusi dalam memenuhi standar akuntansi dan prinsip pengelolaan keuangan yang baik.

Opini WTP sendiri merupakan bentuk pengakuan tertinggi dalam audit laporan keuangan. Predikat ini diberikan ketika laporan keuangan dinilai telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, bebas dari salah saji signifikan, serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan prinsip good governance.

Keberhasilan predikat WTP ini menjadi fondasi penting bagi UNJ dalam menjalani transformasi kelembagaan pasca PTN-BH,

yang menuntut otonomi lebih luas sekaligus akuntabilitas yang lebih tinggi. Opini WTP ini juga tidak sekadar dimaknai sebagai capaian administratif, tetapi sebagai refleksi dari budaya institusi yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan transparansi.

Atas raihan WTP ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menegaskan bahwa konsistensi dalam meraih opini WTP merupakan indikator penting dari kematangan kelembagaan UNJ.

“Keberhasilan mempertahankan opini WTP dari masa PTN BLU hingga PTN-BH menunjukkan bahwa UNJ tidak hanya berkembang secara struktural, tetapi juga menguat dalam budaya tata kelola. Ini menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan publik serta memperkuat posisi UNJ sebagai institusi yang adaptif, transparan, dan berdaya saing global,” tegasnya.

Ia juga menekankan bahwa integritas pengelolaan keuangan di era PTN-BH membuka peluang lebih luas bagi UNJ dalam menjalin kemitraan strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan tata kelola yang kredibel, UNJ diyakini mampu menarik kolaborasi, investasi pendidikan, serta mempercepat pencapaian visi sebagai World Class University.

Sementara itu Prof. Ari Saptono selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Keuangan dan Sumber Daya menyampaikan bahwa capaian ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika dalam membangun sistem keuangan yang kredibel dan berkelanjutan.

“Opini WTP adalah refleksi dari komitmen bersama dalam mengelola sumber daya publik secara bertanggung jawab. Kami terus memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan kualitas perencanaan berbasis kinerja, serta memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu pendidikan,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa dalam kerangka

PTN-BH, tata kelola keuangan yang kuat menjadi salah satu pilar strategis dalam meningkatkan daya saing global perguruan tinggi. UNJ terus berupaya menyelaraskan praktik pengelolaan keuangan dengan standar internasional sebagai bagian dari visi menjadi universitas berkelas dunia.

Senada dengan hal di atas, Feny Daruny selaku Direktur Keuangan dan Perencanaan UNJ menjelaskan bahwa capaian ini tidak terlepas dari berbagai inovasi yang terus dikembangkan dalam sistem pengelolaan keuangan, termasuk digitalisasi administrasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

“Kami mengembangkan sistem perencanaan dan pelaporan yang terintegrasi serta berbasis teknologi. Audit eksternal yang independen menjadi instrumen penting untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai prinsip transparansi dan akuntabilitas,” jelasnya.

Menurutnya, opini WTP harus dipandang sebagai bagian dari proses berkelanjutan dalam menjaga kepercayaan publik, bukan sekadar target formal. Oleh karena itu, evaluasi dan penguatan tata kelola akan terus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan serta kerja keras dari semua unit kerja yang ada di UNJ.

Capaian WTP dari era PTN BLU hingga PTN-BH ini semakin memperkuat citra UNJ sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga dalam aspek manajerial dan kelembagaan. Transparansi dan akuntabilitas keuangan menjadi fondasi penting dalam membangun legitimasi publik serta memastikan keberlanjutan institusi di tengah dinamika pendidikan tinggi global.

Ke depan, UNJ berkomitmen untuk terus menjaga integritas, meningkatkan efisiensi, serta memperluas dampak pengelolaan sumber daya dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing global.

UNJ Raih Penghargaan Bergengsi dari KONI Pusat pada Rakernas 2026, Perkuat Posisi sebagai Kampus Rujukan Ilmu Keolahragaan Nasional



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan capaian membanggakan di tingkat nasional dengan menerima penghargaan bergengsi dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat dalam ajang Rapat Kerja Nasional (Rakernas) KONI Tahun 2026 yang berlangsung pada 21–22 Mei 2026 di Hotel Pullman Central Park, Jakarta.

Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Ketua KONI Pusat, Letjen TNI (Purn) Marciano Norman, kepada tiga perguruan tinggi terkemuka di bidang keolahragaan, yaitu

Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi atas dedikasi perguruan tinggi yang dinilai berhasil menjadi salah satu acuan utama dalam pendidikan ilmu keolahragaan sekaligus pencetak tenaga ahli dan atlet profesional di Indonesia.

Penghargaan untuk UNJ diterima langsung oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni sekaligus Pelaksana Harian (Plh.) Rektor UNJ, Prof. Dr. Ifan Iskandar,

mewakili Rektor UNJ, Prof. Komarudin.

Pengakuan dari KONI Pusat tersebut mencerminkan kontribusi strategis UNJ dalam tiga ranah utama. Pertama, sebagai pusat rujukan pendidikan ilmu keolahragaan nasional melalui penguatan kurikulum, riset berbasis sport science, serta inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan performa atlet dan sistem pembinaan olahraga di Indonesia. Kedua, sebagai pencetak tenaga ahli keolahragaan yang telah banyak berkiprah di berbagai institusi strategis, seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), KONI pusat dan daerah, serta berbagai induk organisasi cabang olahraga. Ketiga, sebagai perguruan tinggi yang konsisten melahirkan atlet profesional berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, menyampaikan bahwa penghargaan ini merupakan bentuk kepercayaan sekaligus tanggung jawab besar bagi UNJ untuk terus memperkuat kontribusi dalam pembangunan olahraga nasional.

“Penghargaan ini menjadi motivasi bagi UNJ untuk terus menghadirkan pendidikan olahraga yang unggul, inovatif, dan relevan

dengan kebutuhan zaman. Kami percaya bahwa kemajuan olahraga nasional harus dibangun melalui sinergi antara pendidikan, riset, teknologi, dan pembinaan atlet yang berkelanjutan,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Dr. Ifan Iskandar menyampaikan bahwa capaian tersebut merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika UNJ dalam membangun ekosistem pendidikan keolahragaan yang berkualitas dan berdampak luas bagi masyarakat.

“UNJ akan terus berkomitmen memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang olahraga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kami ingin memastikan bahwa UNJ tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu keolahragaan, tetapi juga menjadi ruang lahirnya atlet, pelatih, dan tenaga profesional olahraga yang mampu bersaing secara global,” ungkap Prof. Ifan.

Penghargaan ini semakin mempertegas posisi UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi unggulan di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam pengembangan pendidikan, riset, dan pembinaan olahraga nasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.



Percepat Indeksasi Global, Program EQUITY UNJ dan LPPM Kawal Dua Jurnal FISH Menuju Scopus

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperkuat langkah internasionalisasi publikasi ilmiah sebagai bagian dari transformasi menuju perguruan tinggi bereputasi global. Komitmen tersebut diwujudkan melalui Program EQUITY UNJ dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNJ yang menggelar kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Progress Pengajuan Scopus Jurnal Studi Al-Qur'an dan Jurnal Hayula pada Selasa, 26 Mei 2026, di Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Ki Hajar Dewantara, Kampus A UNJ, Jakarta Timur. Kedua jurnal tersebut merupakan jurnal unggulan yang dikelola oleh Program Studi Pendidikan Agama

Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (Prodi PAI FISH) UNJ.

Kegiatan ini menjadi bagian dari strategi berkelanjutan UNJ dalam mempercepat internasionalisasi jurnal ilmiah melalui peningkatan jumlah publikasi yang terindeks Scopus sebagai basis data sitasi internasional bereputasi. Melalui monitoring dan evaluasi yang terarah, UNJ berupaya memastikan setiap tahapan pengajuan berjalan sesuai standar internasional sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dapat meningkatkan peluang keberhasilan proses indeksasi.

Monev dihadiri oleh tim pengelola jurnal



dari berbagai fakultas di lingkungan UNJ, antara lain perwakilan FISH, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), serta unsur LPPM UNJ. Kehadiran para pengelola jurnal lintas fakultas mencerminkan semangat kolaborasi dalam membangun ekosistem publikasi ilmiah yang berkualitas, berkelanjutan, dan berdaya saing internasional.

Membuka kegiatan, Sekretaris LPPM UNJ, Raharjo, menegaskan bahwa kualitas jurnal ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan reputasi akademik universitas. Menurutnya, keberhasilan sebuah jurnal masuk ke dalam indeks Scopus tidak hanya menjadi capaian bagi pengelola jurnal, tetapi juga memberikan dampak strategis terhadap peningkatan kualitas penelitian, perluasan jejaring akademik internasional, serta penguatan visibilitas karya ilmiah sivitas akademika UNJ di tingkat global.

“Proses menuju indeksasi Scopus membutuhkan komitmen, konsistensi, dan sinergi dari seluruh pihak. Karena itu, monitoring dan evaluasi menjadi instrumen penting untuk memastikan setiap tahapan pengajuan berjalan sesuai standar yang ditetapkan serta mampu memenuhi berbagai aspek penilaian internasional,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua LPPM UNJ, Prof. Iwan Sugihartono, menekankan bahwa indeksasi Scopus merupakan bagian dari strategi besar internasionalisasi publikasi ilmiah UNJ. Ia menjelaskan bahwa keberhasilan sebuah jurnal tidak hanya ditentukan oleh kualitas artikel yang diterbitkan, tetapi juga oleh tata kelola jurnal yang profesional, konsistensi penerbitan, kualitas dewan editor dan reviewer, serta kemampuan membangun jejaring akademik global.

Menurutnya, LPPM UNJ akan terus memberikan pendampingan dan penguatan kapasitas kepada seluruh pengelola jurnal agar mampu memenuhi standar internasional. Kegiatan monitoring dan evaluasi menjadi ruang

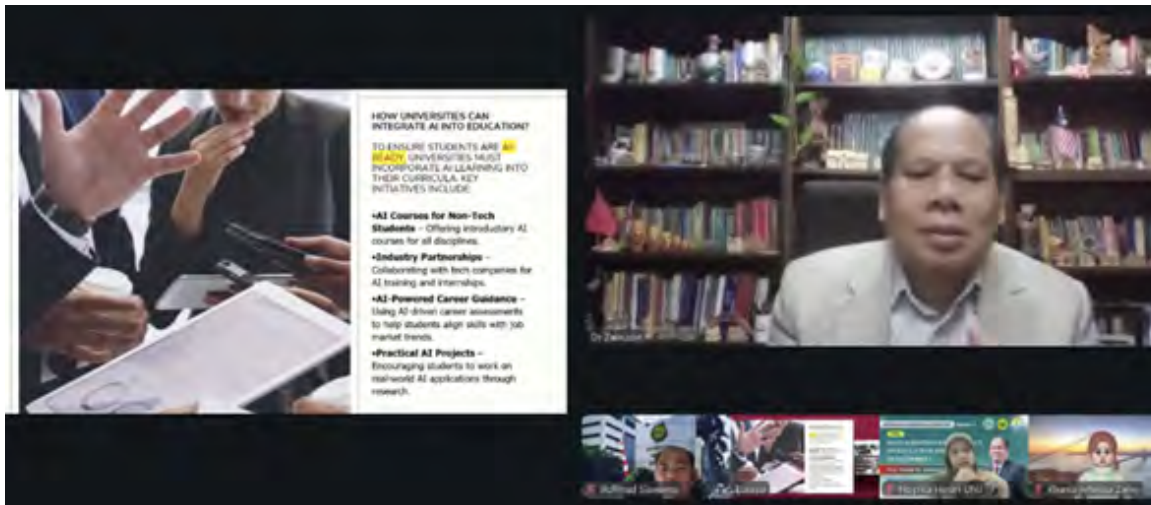
strategis untuk berbagi pengalaman, memperkuat praktik baik, serta merumuskan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pengajuan Scopus.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Inovasi, Hilirisasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan UNJ, RA Murti Kusuma W., menjelaskan bahwa percepatan indeksasi internasional jurnal-jurnal potensial di lingkungan UNJ merupakan bagian penting dari Program EQUITY UNJ. Program ini dirancang untuk memperkuat ekosistem akademik berstandar global melalui peningkatan kualitas riset, publikasi internasional, inovasi, serta penguatan reputasi kelembagaan di tingkat dunia.

“Melalui Program EQUITY, UNJ mendorong berbagai inisiatif strategis yang mendukung peningkatan daya saing global universitas, termasuk penguatan jurnal-jurnal ilmiah agar mampu menembus indeksasi internasional bereputasi seperti Scopus,” jelasnya.

Dalam sesi diskusi, tim pengelola Jurnal Studi Al-Qur’an dan Jurnal Hayula memaparkan perkembangan terkini terkait tata kelola jurnal, kualitas artikel, internasionalisasi editor dan reviewer, strategi peningkatan sitasi, serta berbagai upaya memperluas visibilitas jurnal pada tingkat internasional. Berbagai masukan konstruktif juga diberikan oleh peserta dan tim pendamping guna memperkuat kualitas substansi maupun manajemen jurnal agar semakin memenuhi standar global yang dipersyaratkan Scopus.

Melalui kegiatan ini, UNJ optimistis proses pengajuan kedua jurnal dapat berjalan lebih optimal dan menghasilkan capaian sesuai target. Keberhasilan indeksasi Jurnal Studi Al-Qur’an dan Jurnal Hayula diharapkan semakin memperkuat reputasi UNJ sebagai universitas yang unggul dalam penelitian, inovasi, dan publikasi ilmiah bereputasi internasional, sekaligus menjadi wujud nyata implementasi Program EQUITY UNJ dalam mendorong transformasi pendidikan tinggi Indonesia menuju daya saing global.



Eurasia International Course FISH UNJ Bahas AI dan Masa Depan Pendidikan Berbasis Keterampilan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) kembali memperkuat komitmennya dalam pengembangan wawasan global mahasiswa melalui penyelenggaraan The Eurasia International Course 2026 Sesi 9. Kegiatan yang mengangkat tema “Digitalization and AI Impact on Education and Skill Development” ini dilaksanakan pada Senin, 11 Mei 2026, pukul 13.00–15.00 WIB secara hybrid, bertempat di Ruang Serba Guna, Gedung K FISH UNJ, serta diikuti secara daring melalui Zoom.

Sesi ini menghadirkan Prof. Zainudin bin H. Hassan dari Universiti Teknologi Malaysia (UTM) sebagai narasumber utama. Kegiatan berlangsung dalam Bahasa Malaysia dan Bahasa Inggris dengan Noprita Herari selaku dosen Prodi Ilmu Komunikasi sebagai moderator.

Melalui forum akademik internasional ini, peserta diajak memahami perubahan besar dalam dunia pendidikan dan dunia

kerja akibat perkembangan digitalisasi serta kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI). Perkembangan teknologi tersebut menuntut perguruan tinggi untuk tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada penguatan keterampilan adaptif, kreativitas, literasi digital, kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dalam pemaparannya, Prof. Zainudin menyampaikan bahwa AI telah menjadi bagian dari transformasi berbagai sektor industri. Teknologi ini kini banyak digunakan untuk membantu proses otomasi, pengolahan data, pengambilan keputusan, hingga peningkatan efektivitas kerja. Ia menjelaskan bahwa sejumlah pekerjaan yang bersifat berulang, berisiko, membutuhkan ketepatan tinggi, serta melibatkan perhitungan kompleks dapat terbantu oleh AI. Namun, peran manusia tetap tidak tergantikan dalam pekerjaan yang memerlukan kreativitas, empati, kepekaan sosial, etika, dan kemampuan menyesuaikan diri



dengan situasi baru.

Menurut Prof. Zainudin, kehadiran AI seharusnya tidak dipahami sebagai ancaman tunggal terhadap masa depan pekerjaan. Sebaliknya, perubahan teknologi juga membuka ruang bagi munculnya bentuk pekerjaan dan kompetensi baru. Ia menekankan bahwa mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan perlu memiliki literasi AI agar mampu memahami cara kerja teknologi, memanfaatkannya secara produktif, serta tetap menjaga daya kritis dalam proses belajar maupun bekerja.

Prof. Zainudin juga menegaskan bahwa AI dapat menjadi mitra strategis dalam dunia pendidikan. Dalam praktik pembelajaran, AI dapat membantu pendidik dalam pengelolaan administrasi, pemantauan kemajuan belajar, dan penyediaan dukungan belajar yang lebih personal. Dengan demikian, tenaga pendidik dapat lebih berfokus pada penguatan aspek-aspek manusiawi dalam pendidikan, seperti pembentukan karakter, etika, komunikasi,

kolaborasi, dan pengembangan kecerdasan emosional mahasiswa.

Diskusi pada sesi ini berlangsung aktif melalui sejumlah pertanyaan dari peserta. Abel Elysia dari Program Studi Pendidikan Sosiologi mengangkat isu dampak penggunaan AI terhadap krisis iklim. Menanggapi hal tersebut, Prof. Zainudin menyampaikan bahwa efisiensi energi menjadi agenda penting dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan keberlanjutan. Ia juga membagikan contoh praktik di UTM, yaitu penerapan *work from home* bagi seluruh fakultas pada hari Selasa dan Kamis sebagai salah satu langkah untuk mendukung efisiensi energi.

Pertanyaan lain disampaikan oleh Marco dari Program Studi Ilmu Komunikasi yang menyoroti bagaimana AI dapat menciptakan pekerjaan baru, termasuk tantangan terkait hak kekayaan intelektual dan bidang seni. Prof. Zainudin menjelaskan bahwa meskipun AI dapat membantu banyak proses kerja, manusia tetap

menjadi pusat penciptaan ide, pengetahuan, dan kreativitas. Ia juga mengingatkan bahwa penggunaan teknologi seperti ChatGPT perlu ditempatkan sebagai sarana untuk menguji dan memperkaya pengetahuan, bukan sebagai sumber yang diterima tanpa proses refleksi dan penilaian kritis.

Penyelenggaraan Eurasia International Course 2026 Sesi 9 ini sejalan dengan penguatan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya dalam mendukung mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kelas melalui forum akademik internasional, memperluas kolaborasi dengan mitra luar negeri, serta mendorong proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Kegiatan ini juga memperlihatkan komitmen FISH UNJ dalam membangun ekosistem akademik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika global.

Selain itu, kegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), terutama SDG 4 Quality Education, melalui penguatan akses terhadap pembelajaran berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman. Kegiatan ini juga berkaitan dengan SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure, karena membahas peran teknologi dan inovasi dalam pendidikan serta dunia kerja, serta SDG 17 Partnerships for the Goals, melalui kolaborasi akademik internasional antara UNJ dan mitra dari kawasan Asia.

Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama menggunakan hand sign *Intelligentia Dignitas* UNJ sebagai simbol semangat kolaborasi, kebersamaan, dan komitmen UNJ dalam mendorong pendidikan tinggi yang humanis, inovatif, dan siap menghadapi tantangan transformasi digital. Melalui kegiatan ini, UNJ terus memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya responsif terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga konsisten menempatkan manusia sebagai pusat dari proses pendidikan dan pembangunan masa depan.

Peluncuran Dua Buku di Dies Natalis ke-62 Jadi Wujud Kontribusi Akademik UNJ untuk Pendidikan Indonesia

Buku bertajuk “Quo Vadis Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional” dan “Pendidikan Humanis untuk Penguatan Talenta Unggul” resmi diluncurkan saat peringatan dies natalis UNJ ke-62 di Aula Latief Hendraningrat, Kampus UNJ pada 18 Mei 2026.

Peluncuran buku tersebut juga menjadi rangkaian kegiatan dies natalis UNJ ke-62 di UNJ melalui kegiatan bertema “UNJ Berdampak dan Bereputasi Global”. Tema itu juga sejalan dengan komitmen UNJ untuk terus menghadirkan kontribusi nyata bagi Masyarakat, bangsa dan praktik baik pendidikan pada bidang riset, inovasi, dan pengabdian kepada Masyarakat.

Sebelumnya kegiatan dies natalis juga



diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti Nuzulul Quran dan buka puasa bersama, pembagian beasiswa oleh Rumah Amal UNJ, halal bihalal, sidang terbuka dan orasi ilmiah, launching dan bedah buku, UNJ Riset Expo, LPPM UNJ Award, pengukuhan guru besar, hingga pesta rakyat.

Jakarta, Humas UNJ – Buku bertajuk “Quo Vadis Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional” dan “Pendidikan Humanis untuk Penguatan Talenta Unggul” resmi diluncurkan saat peringatan dies natalis UNJ ke-62 di Aula Latief Hendraningrat, Kampus UNJ pada 18 Mei 2026.

Peluncuran buku tersebut juga menjadi

rangkaian kegiatan dies natalis UNJ ke-62 di UNJ melalui kegiatan bertema “UNJ Berdampak dan Bereputasi Global”. Tema itu juga sejalan dengan komitmen UNJ untuk terus menghadirkan kontribusi nyata bagi Masyarakat, bangsa dan praktik baik pendidikan pada bidang riset, inovasi, dan pengabdian kepada Masyarakat.

Sebelumnya kegiatan dies natalis juga diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti Nuzulul Quran dan buka puasa bersama, pembagian beasiswa oleh Rumah Amal UNJ, halal bihalal, sidang terbuka dan orasi ilmiah, launching dan bedah buku, UNJ Riset Expo, LPPM UNJ Award, pengukuhan guru besar, hingga pesta rakyat.



Hadirkan Pakar dari UM, FT UNJ Perkuat Kemampuan Menulis Ilmiah Jurnal Bereputasi bagi Dosen dan Mahasiswa

Program kuliah dosen oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) memasuki sesi ketiga. Pada sesi terakhir ini tema pembahasan mengacu pada tema konsultasi jurnal melalui program “clinic jurnal” melalui

kegiatan bertema “Publication in Hight-Impact Journals: Motivation, Strategy, and Practice” yang terlaksana di Tower SFD, Kampus UNJ pada 07 Mei 2026.

Dalam sambutannya, Prof. Neneng Siti

Silfi Ambarwati selalu Dekan Fakultas Teknik mengatakan pentingnya program konsultasi jurnal bagi dosen dan mahasiswa untuk sharing pengalaman dan keilmuan dalam membuat karya ilmiah dalam bentuk jurnal.

“Dengan 2 sesi yaitu Sesi pertama oleh Prof. Lai Chin Wei dan Prof. Goh Boon Tong dapat memperkaya keilmuan para peserta hari ini, “ ungkapnya.

Prof. Neneng menambahkan bahwa Prof. Lai Chin Wei memberikan pemahamannya pada bidang dasar-dasar publikasi dan saran publikasi dengan baik dan tepat. Ia juga menambahkan bahwa Prof. Goh Boon Tong mengulas materi terkait pentingnya aturan judul dalam sebuah jurnal penelitian.

“Prof. Goh Boon Tong juga akan menjelaskan contoh-contoh jurnal yang sesuai dengan aturan penulisan serta melakukan pencarian paper terbaik,” katanya.

Pada kesempatan itu Prof. Neneng berharap para peserta dapat mengambil manfaat dan peluang dari kolaborasi ini untuk meningkatkan publikasi yang baik dan berkualitas.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Lai Chin Wei mengulas pentingnya proses pembuatan jurnal terutama seperti pemilihan publikasi jurnal, aturan pembuatan profil penulis, serta cara meningkatkan h-index.

“H-Index diakumulasikan dari Kumpulan makalah ilmuan yang paling banyak dikutip dan jumlah kutipan yang mereka terima dari orang lain,” katanya.

Ia menambahkan orang harus memiliki target publikasi pada jurnal level Q1. Meski belum berhasil mulai bisa diturunkan pada level berikutnya baik Q2 atau dibawahnya sebagai bagian dari proses publikasi artikel ilmiah.

Menurutnya yang terpenting dari proses itu seperti proses eksperimen, mencari ide, menulis dan menggeluti proses hingga selesai sebagai bagian yang perlu dicermati.

“Proses bukanlah hal mudah dan sebentar, maka perlu waktu dan pengalaman yang cukup

untuk sampai diposisi ini,” katanya.

Sementara itu menurut Prof. Goh Boon Tong bagi para peneliti perlu melihat secara hati-hati permasalahan dalam penulisan jurnal ilmiah. Ia juga memberi Gambaran mengenai cara mencari motivasi atau objektivitas dalam jurnal, maupun ide pokok penulisan jurnal, saran dalam pembuatan judul jurnal, dan pentingnya komponen-komponen dalam struktur Jurnal serta berbagai contoh jurnal dan pembahasan aturan penulisannya.

Terakhir Prof Goh juga menjelaskan tentang cara mencari Paper atau sumber referensi dengan tepat dan sesuai kaidah. Pada kesempatan ini, Prof. Goh Boon Tong juga memberikan pemahamannya tentang pemanfaat AI dalam penulisan jurnal. Menurut Prof. Goh penggunaan Ai dalam proses pembuatan Jurnal Ilmiah tidak boleh dilakukan secara menyeluruh dan harus dibatasi pada proses mencari materi yang dibutuhkan untuk penelitian dan pembuatan Jurnal.

“Bahasa yang dibuat oleh AI belum tentu sama dalam hal aturan penulisan Jurnal. Kita wajib untuk periksa ulang karena belum tentu benar dalam aturan penulisan,” ungkapnya.

Sementara itu Prof. Lai Chin Wei menambahkan bahwa dalam pemanfaatan AI seorang harus lebih hati-hati. Menurutnya kehati-hatian ini diperlukan agar seorang dapat memahami kebenaran yang ada. “Misalnya dalam pencarian website melalui AI bisa jadi sumber sudah tidak relevan lagi, jadi perlu diperhatikan lagi,” katanya.

Melalui kegiatan ini, FT UNJ berkomitmen untuk terus mendorong lahirnya publikasi artikel penelitian yang berkualitas di masa mendatang, sehingga setiap penelitian yang dihasilkan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi dunia akademik. (Reporter berita: Ariq Fauzan Adinata Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UNJ dan Rizky Pujiyanto Humas UNJ)



UNJ Gelar Upacara Hardiknas 2026, Semangat Kebinekaan Hadir Lewat Pakaian Adat

Universitas Negeri Jakarta gelar upacara dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional 2026. Upacara di gelar di Halama Gedung Perpustakaan dan Kearsipan UNJ Kampus A pada Senin, 4 Mei 2026. Hardiknas tahun ini



mengangkat tema “Menguatkan Partisipasi Semesta Mewujudkan Pendidikan Bermutu Untuk Semua”.

Pada upacara Hardiknas ini peserta upacara yang terdiri dari dosen dan tendik mengenakan



pakaian Adat atau daerah, sementara mahasiswa mengenakan jaket alamamater.

Dalam teks pidato Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang dibacakan oleh Prof. Ifan Iskandar yang bertindak sebagai pembina upacara, menyampaikan Hari Pendidikan Nasional ini meneguhkan kembali keyakinan kita bahwa pendidikan adalah jantung peradaban, ruang di mana akal budi dibentuk, karakter ditempa, dan masa depan bangsa dipertaruhkan. Di tengah perubahan dunia yang bergerak sangat cepat, disrupsi digital, krisis iklim dan lingkungan, ketimpangan sosial, hingga perubahan dunia kerja akibat kecerdasan artifisial, kita berhadapan dengan tantangan yang kompleks dan saling terkait. Namun di tengah semua itu, kita meyakini bahwa pendidikan tetap merupakan jawaban paling mendasar, paling strategis, dan paling beradab.

Amanat konstitusi menegaskan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tugas negara. Pendidikan yang bermutu, adil, inklusif, dan memerdekakan, bukanlah pilihan melainkan

kewajiban kebangsaan. Inilah ruh tema peringatan tahun ini, “Memperkuat Partisipasi Semesta Mewujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua”.

Tema ini sejalan dengan Asta Cita keempat Presiden Prabowo Subianto dan menjadi orientasi pembangunan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang tertuang dalam Rencana Strategis 2025–2029 dengan visi “Terwujudnya Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang inklusif, adaptif, dan berdampak dalam mewujudkan transformasi bangsa menuju Indonesia Emas 2045”. Inilah semangat Diktisaintek Berdampak yang menjadi arah bersama, menjiwai setiap langkah transformasi, dan menggerakkan ikhtiar kolektif kita bagi kemajuan bangsa.

Transformasi bertumpu pada tiga kekuatan besar, pertama berkaitan dengan perluasan akses secara inklusif. Tidak boleh ada anak bangsa yang tertinggal karena kondisi ekonomi, geografis, maupun keterbatasan sosial. Melalui Kartu Indonesia Pintar Kuliah, Beasiswa Afirmasi

Pendidikan Tinggi, bantuan Uang Kuliah Tunggal, serta beasiswa pradoktoral dan doktoral, negara hadir memastikan kesempatan belajar terbuka bagi semua.

Kedua berkaitan dengan kolaborasi yang melahirkan solusi. Kampus perlu semakin hadir di tengah masyarakat dengan memperkuat perannya sebagai pusat inovasi yang melahirkan solusi bagi bangsa. Melalui kemitraan pentahelix, program Magang Berdampak, Katalisator Kemitraan Berdikari, pengembangan Taman Sains dan Teknologi, perguruan tinggi terus memperluas kontribusinya dalam menjawab berbagai tantangan nyata

Ketiga, riset yang berdampak nyata. Riset Indonesia diarahkan tidak hanya untuk menghasilkan publikasi, tetapi juga melahirkan inovasi, industri, dan solusi. Upaya ini diperkuat melalui pendanaan berbasis tantangan, penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, pengembangan Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta percepatan hilirisasi, agar riset memberi nilai tambah nyata bagi bangsa.

"Presiden Prabowo Subianto telah memberikan arah yang jelas: Indonesia harus melahirkan ilmuwan kelas dunia, bahkan peraih Nobel dari anak bangsa sendiri. Untuk itu, Kementerian menyiapkan Indonesia Road to Nobel Laureate 2045, sebuah Upaya terstruktur dan berkelanjutan dalam membina talenta unggul sejak dini, memperkuat pendidikan riset berkelas dunia, hingga ekosistem sains nasional. Ini bukan mimpi yang terlalu tinggi. Ini adalah cita-cita bangsa besar. Bangsa yang besar tidak hanya membangun gedung dan infrastruktur, tetapi membangun peradaban melalui ilmu pengetahuan." ucap Prof. Ifan

Terakhir Prof. Ifan mengatakan Pada Hari Pendidikan Nasional ini, mari kita teguhkan satu keyakinan: bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama seluruh bangsa. Mari bergandengan tangan, menguatkan partisipasi semesta, menghadirkan pendidikan bermutu yang inklusif, relevan, dan berdampak bagi semua. Karena dari ruang-ruang belajar hari ini, kita sedang menentukan arah masa depan Indonesia.





FT UNJ Perkuat Karakter, Integritas, dan Kolaborasi Mahasiswa Melalui Raker 2026

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) sukses menyelenggarakan Rapat Kerja (Raker) Tahun 2026 dengan tema “Sinkronisasi, Harmonisasi, dan Berdampak” yang berlangsung selama tiga hari, yakni pada 7 hingga 9 Mei 2026 di Camp Hulu Cai, Bogor. Kegiatan ini merupakan agenda tahunan strategis yang mempertemukan seluruh organisasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UNJ guna merumuskan, menyepakati, dan menandatangani program kerja masing-masing organisasi untuk tahun 2026. Raker diikuti oleh 18 Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPMAWA) dan BEM Program Studi, serta 26 Unit Kegiatan Mahasiswa dan Club, sehingga total peserta mencerminkan seluruh ekosistem kemahasiswaan FT UNJ.

Kegiatan hari pertama dibuka secara resmi oleh Dekan Fakultas Teknik UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, didahului sambutan dari

Muksin selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.

Pada kesempatan tersebut, para narasumber dari pimpinan dan akademisi Fakultas Teknik UNJ memberikan penguatan kapasitas organisasi mahasiswa melalui berbagai materi strategis. Dekan FT UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, menekankan pentingnya sinergi antara OPMAWA dan ORMAWA dalam mendukung program unggulan fakultas. Selanjutnya, Wakil Dekan bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Muksin, memaparkan pentingnya kolaborasi kemahasiswaan dan fakultas untuk membentuk mahasiswa berprestasi dan berkarakter. Sementara itu, Wakil Dekan bidang Keuangan dan Sumber

Daya, Nur Riska, serta tenaga kependidikan Abdul Kadir Rahman memberikan pembekalan mengenai tata kelola keuangan organisasi yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Materi lain juga disampaikan oleh Wakil Dekan bidang Riset, Inovasi, Sistem Informasi, dan Kerja Sama, Himawan Hadi Sutrisno, terkait pentingnya membangun jejaring dan kerja sama strategis melalui organisasi mahasiswa.

Selain itu, para dosen FT UNJ turut memberikan penguatan mengenai pengembangan kapasitas mahasiswa. Muhammad Yusro mengajak mahasiswa memaknai organisasi sebagai ruang pembentukan soft skill dan hard skill untuk dunia kerja, sedangkan Ifaturohiah Yusuf menekankan



pentingnya tertib administrasi sebagai fondasi kegiatan kemahasiswaan yang profesional. Di akhir sesi, Imam Arif Rahardjo mengulas peran mahasiswa dalam mendukung pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di FT UNJ. Secara keseluruhan, materi yang disampaikan berfokus pada penguatan karakter, tata kelola organisasi, kolaborasi, serta integritas mahasiswa dalam mendukung terciptanya lingkungan akademik yang unggul dan profesional.

Materi-materi yang disampaikan tentunya relevan dengan beberapa Sustainable Development Goals antara lain SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan paparan dari OPMAWA dan ORMAWA FT UNJ pada hari kedua. Seluruh organisasi peserta — meliputi OPMAWA, BEM Program Studi, dan Club — mempresentasikan program kerja masing-masing di hadapan pimpinan fakultas dan peserta lainnya. Setiap organisasi menyepakati program kerjanya melalui mekanisme penandatanganan kontrak yang melibatkan pimpinan organisasi dan pimpinan fakultas, sebagai bentuk komitmen nyata terhadap pelaksanaan program sepanjang tahun 2026. Kegiatan ini mencerminkan nilai SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) melalui perjanjian dan komitmen kolektif antar pemangku kepentingan kemahasiswaan.

Raker ditutup secara resmi pada malam hari oleh Muksin selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FT UNJ setelah penanda tangan kontrak oleh seluruh ketua OPMAWA dan ORMAWA FT 2026. Seluruh Wakil Dekan dan Dekan menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta, panitia, dan tim teknis yang telah berkontribusi menyukseskan kegiatan.

FBS UNJ dan Buya Hamka Center Hidupkan Spirit Keteladanan Lewat Sastra dan Pemikiran Buya Hamka



Pemikiran dan karya-karya Buya Hamka kembali menjadi sorotan dalam sebuah diskusi yang digagas oleh Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ bersama Buya Hamka Center melalui kegiatan Sastra Goes To campus bertema “Meneladani Jejak Pemikiran dan Karya Buya Hamka” bertempat di Aula Latief Hendraningrat, Kampus UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur pada 20 Mei 2026.

Dalam Sambutannya Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FBS UNJ Yusi Asnidar mengatakan bahwa gagasan diskusi dan kerja sama ini sebagai komitmen nyata memperluas ruang belajar mahasiswa di luar ruang kelas. Ia juga turut mengapresiasi kerja keras seluruh pihak atas terselenggaranya kegiatan ini.

“Dengan jumlah peserta sebanyak 304

peserta menandakan bahwa budaya diskusi di FBS UNJ masih kuat,” pungkasnya.

Yusi Asnidar juga berharap diskusi ini menjadi ruang yang konstruktif untuk menumbuhkan sikap kritis mahasiswa terutama dalam meneladani nilai kehidupan dari sosok Buya Hamka lewat berbagai karya-karyanya.

Pada kesempatan ini juga turut hadir para pembahas karya Buya Hamka diantaranya Helvy Tiana Rosa, Sastrawan dan dosen Program Studi Sastra Indonesia, FBS UNJ, Abdul Hadi Hamka, Direktur Buya Hamka Center sekaligus cucu dari Buya Hamka, serta Ustd. Erick Yusuf, Wakil Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan MUI Pusat.

Pada kesempatan itu Helvy Tiana Rosa memberi pemaparan bertema “Meneladani Jejak Pemikiran Buya Hamka: Ulama, Sastrawan, Pemikir, dan Pahlawan Nasional Indonesia” mengatakan bahwa Buya Hamka sebagai sosok Istimewa yang belum memiliki penggantinya.

Sebelum menyampaikan paparannya, Helvy juga membawakan puisi berjudul “Pertemuan dengan Buya Hamka”. Dalam puisinya itu Helvy mencoba memvisualisasikan pandangan Buya Hamka melihat kebengisan pembantaian Palestina. Hal ini mendapat antusias positif dari para penonton dengan sorak-sorai tepuk tangan.

Menurutnya Buya Hamka adalah sosok multi dimensi dengan berbagai keahlian baik sebagai jurnalis, filsuf, politisi, ulama, sastrawan, maupun seorang pendidik. “Hanya lulusan kelas 2 SD namun berhasil meraih anugerah gelar Doktor Honoris Causa dari Al-Azhar Kairo dan UKM Malaysia.

Ia menambahkan bahwa terdapat nilai penting yang dapat diteladani dari sosok Buya Hamka melalui kisah mundurnya Buya Hamka dari jabatan Ketua MUI. Mundurnya Buya Hamka adalah bentuk tanggung jawab dari integritasnya, ungkap Helvy.

“Padahal Buya Hamka sebagai ketua MUI pertama dan tidak meminta gaji dan siap mundur apa bila ada ketidaksesuaian dengan Pemerintah,” katanya.

Helvy menambahkan bahwa kunci penting dari nilai karya sastranya ada pada perpaduan tradisi melayu klasik, kearifan Minangkabau, dan kepekaan religius menghasilkan suara sastrawi yang tidak dimiliki oleh sastrawan Indonesia lain pada masanya.

Menurutnya Buya Hamka adalah pembaca yang tidak sekedar menikmati karya sastra dari negeri Timur tetapi juga Barat, dan banyak menulis tafsir semasa di penjara pada masa Orde lama.

Helvy juga mengajak para peserta untuk mempelajari dan meneladani kisah hidup Buya Hamka melalui tiga kisah penting diantaranya menulis tafsir di penjara era Soekarno, mengimami salat jenazah Soekarno dan menolak digaji sebagai ketua MUI.

Dalam aspek sastra kata Helvy gaya penulisan Buya Hamka mengandung gaya melankolis, metafora alam, pepatah minang kabau, bahasa beralun melayu-minang, kritik sosial, dan religiusitas yang tidak mendikte. Ini adalah ciri karya sastra islam populer.

Pada kesempatan itu dirinya juga menyerukan mahasiswa untuk meneladani 6 prinsip penting yang perlu diketahui diantaranya cinta ilmu dan otodidak, integritas dan berani mundur, produktivitas dan disiplin, keberanian intelektual, hidup bersahaja, moderasi dan inklusif.

“Sampai saat ini pemikiran Buya Hamka masih dianggap relevan terutama dalam menghadapi krisis spiritual modern dan kita perlu meneladani bukan sekedar mengenang,” katanya.

Dalam pemaparannya, Abdul Hadi Hamka menjelaskan bahwa sosok Buya Hamka tidak lahir begitu saja. Sejak kecil, Buya Hamka tumbuh dalam lingkungan keluarga terpandang dan religius, dengan ayah seorang ulama besar serta ibu yang memiliki pengaruh kuat dalam pembentukan karakter dirinya.

Namun, Buya Hamka dikenal sebagai anak yang tidak menyukai pola belajar monoton dan “sulit diatur”. Ketertarikannya terhadap dunia

membaca justru menjadi pintu lahirnya bakat menulis yang kemudian membesarkan namanya.

“Sepulang dari ibadah haji, beliau mulai menulis artikel di Medan dan perlahan membangun karya sastra yang dikenal luas hingga sekarang,” ujar Abdul Hadi.

Ia menambahkan, karya-karya Buya Hamka memiliki kekhasan berupa perpaduan sastra dan nilai dakwah Islam. Meski banyak ditulis dalam bentuk novel dan nonfiksi, karya tersebut tetap sarat pesan moral, sosial, dan keagamaan.

Novel seperti *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dan *Di Bawah Lindungan Ka'bah* disebut menjadi contoh bagaimana Buya Hamka menyampaikan dakwah secara halus melalui sastra.

Menurut Abdul Hadi, karya-karya Buya Hamka juga kerap mengangkat persoalan sosial seperti pertentangan adat, keadilan, kesetaraan, hingga kritik terhadap feodalisme. Meski sempat menuai kritik dari sejumlah kalangan, Buya Hamka meyakini bahwa dakwah harus mampu menyentuh sisi terdalam kehidupan masyarakat.

Selain dikenal sebagai ulama dan sastrawan, Buya Hamka juga disebut memiliki jiwa entrepreneur dan pemikir visioner. Salah satu jejaknya terlihat melalui pengembangan Masjid Agung Al-Azhar yang dibangun menjadi pusat pendidikan dan dakwah Islam melalui kuliah subuh serta lembaga pendidikan berbasis Islam.

Abdul Hadi juga memperkenalkan sejumlah buku karya Buya Hamka yang berkaitan dengan pendidikan, perjalanan hidup, hingga pemikirannya mengenai perkembangan dunia Islam. Ia turut menyinggung kiprah Buya Hamka saat berada di Malaysia setelah keluar dari tahanan Orde Lama, termasuk aktivitas dakwah di Sabah dan Sarawak dengan mendatangkan dai dari Medan. Beberapa karya Buya Hamka di Malaysia bahkan menjadi best seller.

Ia berharap generasi muda, khususnya mahasiswa, dapat meneladani nilai-nilai perjuangan dan pemikiran Buya Hamka sebagai bekal menjadi penerus bangsa.

Sementara itu, Erick Yusuf mengungkapkan pengalamannya dalam mengawal produksi film Buya Hamka bersama sastrawan Zhaenab Zhelvy. Ia menyebut film pertama mendapat apresiasi besar dengan lebih dari 1,3 juta penonton, meski film kedua memperoleh jumlah penonton yang lebih rendah dibanding biaya produksi yang besar.

Melalui forum tersebut, Erick juga mengajak mahasiswa untuk menonton dan meneladani pesan moral dalam film maupun karya sastra Buya Hamka. Menurutnya, generasi saat ini menghadapi krisis makna di tengah derasnya arus informasi dan media sosial.

“Generasi sekarang kaya informasi tetapi miskin makna. Buya Hamka menulis bukan untuk membuat manusia terpuakau, tetapi agar manusia kembali mengenal dirinya,” katanya.

Ia menjelaskan bahwa karya sastra Buya Hamka banyak memuat kritik sosial terhadap kesombongan, feodalisme, dan lunturnya akhlak dalam masyarakat. Sastra, menurutnya, bukan sekadar hiburan, tetapi jalan membentuk akhlak dan peradaban.

Erick juga menyoroti pentingnya sastra Islam di lingkungan kampus saat ini. Menurutnya, peradaban tidak runtuh karena perkembangan teknologi, melainkan karena hilangnya manusia yang memiliki nurani.

Dalam kesempatan itu, Erick turut memaparkan kajiannya mengenai konsep “Marhamah” dalam Tafsir Al-Azhar yang menjadi tema disertasinya. Ia menjelaskan bahwa Buya Hamka menawarkan konsep “Marhaimisme”, yakni pembangunan ekonomi berbasis kasih sayang dan kemanusiaan sebagai respons terhadap konsep Marhaenisme.

Menutup diskusi, Erick mengingatkan mahasiswa untuk waspada terhadap “perbudakan pikiran” di era media sosial. Ia menegaskan bahwa karya-karya Buya Hamka mengajarkan bahwa sastra bukan hanya untuk dibaca, melainkan menjadi penuntun dalam memandang kehidupan secara lebih bermakna.

SPs UNJ Perkuat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Lewat PkM Wilayah Binaan di Nurul Iman Bogor

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (SPs UNJ) kembali menegaskan komitmennya dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Wilayah Binaan di Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, Parung, Bogor, pada Minggu, 3 Mei 2026. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya penguatan pendidikan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi dan keberlanjutan.

Dalam kegiatan tersebut, sejumlah dosen Sekolah Pascasarjana UNJ menghadirkan berbagai program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan pendidikan di era transformasi digital. Program yang dilaksanakan meliputi pendampingan guru sekolah dasar dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran berkelanjutan berbasis Sustainable Development Goals (SDGs), strategi penerapan deep learning pada pendidikan dasar dan menengah sesuai kebutuhan Tes Kemampuan Akademik (TKA), pendampingan



penulisan artikel dan publikasi ilmiah bagi mahasiswa, hingga pelatihan kewirausahaan melalui pembuatan detergen.

Kegiatan pengabdian tersebut dipandu oleh para akademisi Sekolah Pascasarjana UNJ, di antaranya Prof. Dr. Ir. Arita Marini, M.E.; Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si.; Prof. Dr. Neti Karnati, M.Pd.; Dr. Riyadi, M.T.; dan Dr. Darsef Darwis, M.Si. Kehadiran para dosen disambut antusias oleh guru, mahasiswa, serta masyarakat di lingkungan Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman.

Direktur Sekolah Pascasarjana UNJ yang dalam kesempatan ini diwakili oleh Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Alumni, Riset, dan Inovasi, Prof. Arita Marini, menyampaikan bahwa program wilayah binaan merupakan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam menjawab berbagai tantangan sosial dan pendidikan di masyarakat.

“Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan kontribusi akademisi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sekolah Pascasarjana UNJ terus mendorong pengabdian yang berdampak, kolaboratif, dan berkelanjutan,” ujar Prof. Arita

Marini.

Selain melaksanakan program pengabdian, Sekolah Pascasarjana UNJ juga menyerahkan bantuan infak sebesar Rp5.000.000 kepada Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman sebagai bentuk kepedulian sosial dan dukungan terhadap pengembangan pendidikan di lingkungan sekolah binaan.

Pihak Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan tersebut dan berharap kerja sama dengan Sekolah Pascasarjana UNJ dapat terus diperkuat melalui berbagai program pendidikan, penelitian, pelatihan, serta pemberdayaan masyarakat lainnya. Kehadiran para akademisi dinilai mampu memberikan motivasi baru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Melalui kegiatan PkM Wilayah Binaan ini, Sekolah Pascasarjana UNJ menegaskan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan penelitian, tetapi juga aktif berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.



Inovasi “Emas” dari UNJ! Nanopartikel Canggih Karya Prof. Setia Budi Jadi Langkah Strategis Menuju Teknologi Kesehatan Modern



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menunjukkan komitmennya dalam penguatan riset dan inovasi nasional melalui pengembangan nanopartikel emas berbasis nanoteknologi untuk kebutuhan kesehatan dan kosmetika masa depan. Inovasi tersebut dikembangkan oleh inventor UNJ, Prof. Setia Budi, dan telah memperoleh perlindungan paten sebagai langkah strategis menuju hilirisasi teknologi berbasis riset.

Di balik material emas yang selama ini identik dengan perhiasan dan investasi, penelitian ini menghadirkan perspektif baru mengenai pemanfaatan emas dalam ukuran nanometer sebagai material fungsional yang memiliki aktivitas antioksidan, antiaging, antibakteri, dan antiinflamasi. Melalui pendekatan nanoteknologi, nanopartikel emas mampu bekerja lebih efektif karena memiliki rasio luas permukaan terhadap volume yang sangat besar.

Prof. Setia Budi menjelaskan bahwa ketertarikannya pada nanopartikel emas berawal dari fenomena nanoscale effect yang menyebabkan perubahan sifat material pada dimensi nanometer. Pada ukuran tersebut, material dapat menunjukkan karakteristik optik, reaktivitas, hingga aktivitas biologis yang berbeda dibandingkan material konvensional.

“Material pada level nanometer memiliki karakteristik unik yang tidak ditemukan pada bulk material, sehingga membuka peluang luas untuk pengembangan berbagai aplikasi fungsional,” ujar Prof. Setia Budi yang merupakan Guru Besar Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) UNJ.

Selama ini nanopartikel emas lebih banyak dimanfaatkan sebagai bahan pendukung antioksidan alami. Namun melalui riset yang dikembangkannya, Prof. Setia Budi menemukan bahwa nanopartikel emas justru mampu bekerja secara mandiri sebagai antioksidan dan antiaging yang potensial untuk pengembangan produk kosmetika modern.

Hasil pengujian laboratorium menunjukkan bahwa nanopartikel emas mampu menstimulasi pembentukan kolagen serta memiliki aktivitas antioksidan yang kuat. Temuan tersebut membuka peluang besar bagi pengembangan teknologi kesehatan dan kecantikan berbasis material maju di Indonesia.

Meski demikian, pengembangan teknologi ini masih menghadapi sejumlah tantangan, khususnya terkait sifat aglomerasi nanopartikel emas yang mudah bergabung menjadi partikel lebih besar sehingga kehilangan karakter nanoskalanya. Karena itu, tim peneliti terus menyempurnakan teknik fabrikasi nanopartikel emas dalam bentuk lapis tipis (thin film) agar dapat diaplikasikan langsung pada permukaan kulit secara lebih efektif.

Selain fokus pada pengembangan inovasi, Prof. Setia Budi juga menyoroti pentingnya penguatan ekosistem riset nasional. Menurutnya, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan nanoteknologi, namun masih memerlukan dukungan regulasi, keterlibatan industri, dan keberpihakan terhadap pemanfaatan hasil riset dalam negeri.

Dukungan terhadap inovasi tersebut juga datang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI). Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual, Hermansyah Siregar, menegaskan bahwa inovasi berbasis riset seperti nanopartikel emas menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing nasional sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis pengetahuan.

Sementara itu, Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, Prof. Fahrurrozi, menegaskan bahwa UNJ terus berkomitmen membangun budaya riset unggul dan inovatif melalui penguatan kolaborasi, hilirisasi riset, serta perlindungan kekayaan intelektual guna menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat dan kemajuan bangsa.



Luar Biasa! Pameran Produk Inovatif UNJ Tampilkan Riset Unggulan hingga Teknologi Ramah Disabilitas

Berbagai produk inovasi, hasil riset unggulan, hingga karya pengabdian kepada masyarakat ditampilkan dalam pameran inovasi LPPM Expo dan LPPM UNJ Award 2026 Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang terselenggara di Aula Latief Hendraningrat, Kampus UNJ pada 19 Mei 2026.

Pameran ini menjadi ajang bagi fakultas, lembaga, dan mitra perguruan tinggi untuk memperlihatkan kontribusi nyata dunia akademik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, kesehatan, hingga kesejahteraan masyarakat.

Seperti halnya pada booth Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) menjadi salah satu yang menarik perhatian pengunjung melalui beragam hasil



penelitian dan produk dosen.

Di booth ini salah satu riset terbaru yang dipamerkan mengangkat tema kebijakan makan bergizi gratis (MBG) dalam perspektif manajemen pendidikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa program makanan bergizi gratis memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan siswa.

Namun demikian, implementasi program memerlukan evaluasi yang komprehensif, penguatan koordinasi di berbagai tingkatan, serta peningkatan partisipasi sekolah dalam proses kebijakan agar berjalan efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, FIP juga menampilkan berbagai riset unggulan di bidang metode pembelajaran, pengembangan pendidikan masyarakat, hingga publikasi buku literasi pendidikan anak.

Sementara itu, booth Direktorat Inovasi, Hilirisasi, Sistem Informasi, dan Peningkatan menghadirkan berbagai produk inovasi yang telah dikurasi dan siap dikomersialisasikan. Booth ini menampilkan produk-produk riset



dosen, katalog riset unggulan UNJ, capaian pemeringkatan universitas, serta penghargaan dalam bidang riset, inovasi, dan Sustainable Development Goals (SDGs).

Ke depan, direktorat ini juga akan menghimpun berbagai inovasi karya mahasiswa untuk dikembangkan lebih lanjut agar dapat dimanfaatkan masyarakat luas.

Tidak kalah menarik, Badan Pengelola Usaha UNJ turut memamerkan berbagai buku terbitan

UNJ Press dan beragam souvenir khas UNJ.

Pameran ini juga diikuti perguruan tinggi mitra, di antaranya Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta yang menampilkan produk buku hasil riset unggulan di bidang ekonomi, bela negara, pertahanan, serta inovasi olahan kelor yang diharapkan menjadi riset terapan guna mendukung ketahanan dan daya saing bangsa.

Sementara itu, Universitas Terbuka menghadirkan produk inovasi riset berupa layanan curhat online berbasis website dan kecerdasan buatan (AI) bernama myscout.ut.ac.id. Platform tersebut terhubung langsung dengan konselor internal maupun eksternal. Saat ini layanan masih digunakan secara internal di lingkungan UT dan direncanakan akan dikembangkan untuk publik pada masa mendatang.

Booth Sekolah Pascasarjana UNJ menampilkan berbagai publikasi buku hasil riset dosen dan mahasiswa. Adapun Fakultas Bahasa

dan Seni (FBS) menghadirkan karya pada bidang seni, bahasa, dan budaya dalam bentuk publikasi buku, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta inovasi pembelajaran.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) juga memamerkan sejumlah hasil penelitian dan produk inovasi, salah satunya olahan nanas sebagai bagian dari pengembangan desa wisata Cisaat, Subang, Jawa Barat.

Booth Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) menjadi salah satu pusat perhatian melalui berbagai alat inovasi olahraga. Salah satunya Smart Reaction Trainer yang berfungsi mengukur kecepatan, kesigapan tubuh, koordinasi mata dan kaki, serta koordinasi mata dan tangan. Alat berbasis sensor ini dikembangkan untuk melatih kelincahan, reaksi, dan koordinasi tubuh maupun kognitif atlet.

Selain itu, FIKK juga memperkenalkan Swimming Test berupa Sensor Electric Portable Test Fisik Atlet Renang yang digunakan untuk





menguji berbagai komponen fisik atlet renang. Inovasi lainnya meliputi alat pelontar bola takraw dan alat tes keseimbangan bagi penyandang tuna rungu yang dikembangkan oleh dosen FIKK yang pernah meraih penghargaan nasional pada ajang inovasi olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2022.

Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), perhatian pengunjung tertuju pada inovasi Sirupi, proyek pengembangan bersama BRIN yang diketuai dosen FEB UNJ, Ayatullah.

Sirupi merupakan alat edukasi menabung untuk anak usia dini berbentuk mesin menyerupai vending machine. Anak-anak dapat menabung menggunakan kartu khusus yang terhubung dengan sistem digital sehingga informasi saldo dan aktivitas menabung dapat dipantau realtime melalui smartphone.

Produk inovasi yang tidak kalah penting juga menghadirkan audira.id, media pembelajaran tata kelola keuangan berbasis permainan

menyerupai permainan monopoli. Melalui permainan ini, mahasiswa dapat memahami simulasi tata kelola keuangan dan audit sektor publik secara menyenangkan dan interaktif.

Booth Program Studi Psikologi menghadirkan berbagai hasil riset dan pengabdian masyarakat, di antaranya permainan edukatif “Kartu Siap” yang membantu memberikan pemahaman mengenai kesiapan menjadi orang tua. Selain itu terdapat juga Sensory Play, media pembelajaran sensorik anak berbasis pendekatan psikologi, serta berbagai publikasi terkait peningkatan wellbeing orang tua.

Fakultas Teknik (FT) turut memamerkan karya inovatif berupa jaket modular dan celana adaptif bagi penyandang disabilitas. Jaket modular dirancang khusus bagi individu dengan hambatan pada bagian lengan, siku, dan pergelangan tangan melalui sistem lepas-pasang yang praktis dan tetap modis dengan sentuhan batik modern.

FT juga menghadirkan celana adaptif bagi

pengguna kursi roda yang dilengkapi resleting penuh dan kancing magnet pada sisi kanan dan kiri celana untuk memudahkan penggunaan secara mandiri.

Selain produk fesyen adaptif, FT memperkenalkan inovasi inkubator bayi berbasis logika fuzzy dengan biaya rendah. Inkubator ini dilengkapi sensor kelembaban udara yang mampu menyesuaikan kondisi suhu dan kelembaban secara otomatis.

Inkubator ini juga sudah disinergikan dikembangkan dengan sistem Internet of Things (IoT) sehingga data kondisi bayi dan alat inkubator dapat dipantau melalui website secara berkala.

Sementara itu, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menampilkan berbagai publikasi buku, promosi program studi, materi pembelajaran geografi mengenai awan secara aplikatif, serta karya pengabdian kepada masyarakat.

Melalui pameran ini, UNJ terus menghadirkan inovasi yang tidak hanya berhenti pada penelitian akademik, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi masyarakat, dunia pendidikan, kesehatan, olahraga, hingga pengembangan teknologi inklusif dan berkelanjutan.



LPPM UNJ Jalin MoA dengan UiTM dalam Kembangkan Prototype Digital Game untuk Mengukur Keterampilan Berpikir

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) resmi menjalin kerja sama kolaborasi riset internasional bersama Universiti Teknologi MARA dan Universitas Pendidikan Indonesia dalam kegiatan bertajuk “Penandatanganan Kerja Sama Kolaborasi Riset UNJ–UiTM–UPI: “Development of A Movement Literacy Game Based on Laban Dance Notation Symbols to Diagnose Thinking Skills”. Kegiatan dilaksanakan secara blended melalui Google Meet dan YouTube pada Jumat, 22 Mei 2026.

Kolaborasi tersebut menjadi langkah strategis dalam memperkuat jejaring akademik internasional sekaligus mendorong inovasi riset berbasis seni, teknologi, dan pendidikan. Penelitian yang dikembangkan berfokus pada pengembangan movement literacy game berbasis simbol Laban Dance Notation untuk mengukur dan mendiagnosis keterampilan berpikir melalui pendekatan gerak dan literasi digital.

Dalam kegiatan tersebut, Ketua LPPM UNJ, Prof. Iwan Sugihartono, hadir sebagai mewakili



pimpinan UNJ sekaligus menandatangani kerja sama kolaborasi penelitian. Dalam sambutannya, Prof. Iwan menegaskan bahwa kerja sama lintas negara dan lintas disiplin ilmu menjadi bagian penting dalam penguatan reputasi global perguruan tinggi.

Menurutnya, pengembangan riset berbasis kreativitas, teknologi, dan budaya memiliki potensi besar dalam menciptakan inovasi pendidikan masa depan yang lebih adaptif dan humanis. Ia juga menekankan bahwa UNJ terus berkomitmen memperluas kolaborasi internasional melalui riset, publikasi ilmiah, pertukaran akademik, serta pengembangan produk inovatif yang berdampak bagi masyarakat.

“Kolaborasi ini menjadi ruang penting untuk mempertemukan perspektif seni, pendidikan, teknologi, dan budaya dalam menghasilkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan tantangan global. UNJ mendukung penuh pengembangan riset kolaboratif yang menghasilkan kontribusi nyata bagi dunia

pendidikan,” ujar Prof. Iwan Sugihartono.

Kegiatan ini turut dihadiri sejumlah akademisi dan mitra internasional dari UiTM, di antaranya Prof. Madya Ts. Dr. Wan Aida Wan Yahaya, Encik Dieky Suprayogi dari Dipadira Studios, Dr. Ahmad Karnal Basyah Sallehudin, Prof. Dr. Norzizi Zulkifli, serta Dr. Khairul Anwar Bin Zainudin. Dari pihak UNJ hadir Prof. Dinny Devi Triana, sementara dari UPI dihadiri Dr. Yuliawan Kasmahidayat.

Adapun tujuan utama kerja sama ini meliputi pengembangan penelitian bersama, academic mobility, guest lecture exchange, kolaborasi publikasi ilmiah internasional, serta pengembangan prototipe permainan digital berbasis gerak untuk mengukur keterampilan berpikir.

Melalui kolaborasi ini, UNJ berharap dapat memperkuat ekosistem riset internasional yang inovatif dan multidisipliner sekaligus mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi kreatif di tingkat global.



Dorong Hilirisasi Inovasi, UNJ Gelar Riset Expo dan LPPM Award 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menyelenggarakan kegiatan “Riset Expo dan LPPM UNJ Award 2026”. Acara ini berlangsung di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Raden Dewi Sartika Lantai 2, Kampus A UNJ, pada Selasa, 19 Mei 2026.

Tahun ini, kegiatan tersebut mengusung tema “Globalisasi Riset UNJ untuk Meningkatkan Dampak dan Daya Saing”. Tema ini sangat selaras dan menjadi bagian tak terpisahkan dari rangkaian peringatan Dies Natalis ke-62 UNJ yang membawa semangat “UNJ Berdampak dan Bereputasi Global”.

Ketua LPPM UNJ, Prof. Iwan Sugihartono, dalam laporan kegiatannya memaparkan bahwa di era global saat ini, riset tidak hanya dituntut untuk menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga harus mampu memberikan solusi nyata bagi masyarakat dan industri.

“Kegiatan Riset Expo 2026 ini diikuti oleh

sembilan stand yang terdiri dari delapan fakultas dan satu Sekolah Pascasarjana. Selain itu, terdapat partisipasi booth dari LPPM, Direktorat Inovasi, Badan Pengelola Usaha (BPU), serta keterlibatan kampus mitra, yakni Universitas Terbuka (UT) dan UPN Veteran Jakarta,” lapor Prof. Iwan.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada mitra industri yang turut mendukung acara ini, di antaranya PT Pegadaian, PT Phapros, Radio GCD FM, dan PT Rejoso Manis Indo. Terkait penganugerahan LPPM Award, Prof. Iwan menjelaskan bahwa penghargaan ini bertujuan memacu semangat kompetisi sivitas akademika. Nominasi yang diberikan mencakup berbagai kategori, seperti jumlah publikasi terindeks Scopus, H-index, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI)/paten, hingga apresiasi terhadap tata kelola jurnal.

Acara ini turut dihadiri oleh Direktur Diseminasi dan Pemanfaatan Sains dan Teknologi, Direktorat Jenderal Sains dan

Teknologi, Kemdiktisaintek, Yudi Darma, selaku narasumber utama. Hadir pula pimpinan di lingkungan Universitas Negeri Jakarta.

Mewakili Rektor UNJ, Sekretaris Universitas, Prof. Suyono, hadir untuk memberikan sambutan sekaligus membuka acara secara resmi. Dalam arahannya, Prof. Suyono menegaskan kembali esensi dari tema yang diangkat di tengah ekosistem global yang sangat dinamis dan kompetitif.

“Globalisasi riset bukan sekadar meningkatkan kerja sama luar negeri atau mengejar indeks internasional. Globalisasi riset adalah bagaimana hasil penelitian kita memiliki kualitas yang diakui secara global sekaligus memberi manfaat nyata bagi masyarakat,” tegas Prof. Suyono.

Ia menambahkan bahwa UNJ memiliki potensi besar menjadi universitas bereputasi internasional melalui kolaborasi lintas disiplin, hilirisasi inovasi, dan kontribusi penyelesaian persoalan dunia. Ia juga mengucapkan selamat kepada para peraih penghargaan dan memotivasi seluruh peneliti untuk terus berkarya.

Selanjutnya, acara diisi dengan paparan narasumber utama, Yudi Darma, yang membawakan materi bertajuk “Akselerasi Globalisasi Riset Perguruan Tinggi Melalui Kemitraan Strategis”. Dalam paparannya, ia menantang kampus untuk menyelaraskan agenda risetnya dengan potensi riil Indonesia dan berfokus pada luaran yang berorientasi pada dampak nyata.

Yudi menyoroti pentingnya menjembatani kesenjangan antara riset akademik dan kebutuhan pasar global. Meskipun Indonesia menduduki peringkat ke-55 dalam Global Innovation Index (GII) 2025, capaian difusi pengetahuan seperti penerimaan kekayaan intelektual, ekspor teknologi tinggi, dan ekspor layanan TIK masih perlu ditingkatkan.

“Diperlukan transformasi radikal dari sekadar riset berbasis publikasi menuju riset yang memberikan nilai tambah ekonomi dan ekspor

teknologi tinggi,” jelasnya.

Lebih lanjut, ia memaparkan tantangan perguruan tinggi untuk mengubah dominasi kuantitas menjadi dampak nyata. Saat ini, Indonesia mendominasi publikasi jurnal terindeks Scopus di Asia Tenggara dengan porsi 33,9%. Namun, secara kualitas masih terdapat pekerjaan rumah besar, khususnya pada klaster STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) yang di lingkup Kemdiktisaintek baru memiliki 2 jurnal Q1, berbanding terbalik dengan klaster Sosial Humaniora yang telah memiliki 10 jurnal Q1.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Yudi mendorong perguruan tinggi agar mendukung 9 Sektor Investasi Prioritas Republik Indonesia melalui inovasi strategis. Kampus dituntut untuk ikut serta dalam membangun kedaulatan inovasi dengan menguasai rantai nilai komoditas strategis seperti mineral kritis (nikel, timah, bauksit), bioekonomi (kelapa sawit, karet), blue economy, serta ketahanan energi.

“Pemanfaatan sains dan teknologi membuka peluang emas bagi perguruan tinggi untuk memimpin riset terapan, menciptakan teknologi substitusi impor, dan menyediakan talenta terampil. Ini adalah bagian dari peta jalan nasional untuk mengonversi kekayaan alam menjadi riset berdaya jual tinggi, yang diproyeksikan akan memberikan dampak ekonomi makro secara masif pada tahun 2040,” pungkas Yudi Darma.

Melalui penyelenggaraan Riset Expo dan LPPM Award 2026, UNJ menegaskan komitmennya untuk terus mendorong penguatan ekosistem riset yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berdampak nyata bagi masyarakat, industri, dan pembangunan nasional. Kegiatan ini menjadi momentum penting bagi UNJ dalam memperkuat hilirisasi inovasi, kolaborasi strategis, serta internasionalisasi riset guna mewujudkan kampus yang bereputasi global dan berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta daya saing bangsa.

UNJ Perluas Jejaring Global melalui Penandatanganan MoU dengan University of Western Macedonia Yunani



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjalin kerja sama internasional dengan University of Western Macedonia (UoWM), Yunani, melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang dilaksanakan secara daring pada Kamis, 30 April 2026.

MoU tersebut ditandatangani oleh Wakil Rektor UNJ Bidang Kerja Sama dan Bisnis, Andy Hadiyanto, mewakili Rektor UNJ, bersama Rektor University of Western Macedonia, Prof. Theodoros Theodoulidis.

Kerja sama ini merupakan langkah strategis UNJ dalam memperluas jejaring internasional serta memperkuat kolaborasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Rektor UNJ, Prof. Komarudin diwakili Wakil Rektor Bidang Kerja sama dan Bisnis menyampaikan bahwa kerja sama ini menjadi momentum penting dalam menjembatani kolaborasi antara dua kawasan, Asia Tenggara



dan Eropa Tenggara. Ia menegaskan bahwa MoU ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi mencerminkan komitmen bersama dalam menjawab tantangan global, termasuk transformasi digital dan pembangunan berkelanjutan.

“MoU ini bukan sekadar dokumen, tetapi jembatan antara dua budaya akademik yang dinamis untuk bersama-sama menjawab tantangan global,” ujar Andy Hadiyanto.

Ia menambahkan bahwa sinergi kedua institusi diharapkan dapat mendorong keunggulan akademik melalui kolaborasi riset dan inovasi. University of Western Macedonia memiliki keunggulan di bidang teknik, teknologi informasi dan komunikasi, serta ilmu sosial, sementara UNJ memiliki kekuatan di bidang kependidikan, teknologi pendidikan, dan ilmu keolahragaan.

Selain itu, kerja sama ini juga membuka peluang penguatan mobilitas akademik melalui pertukaran mahasiswa dan dosen, kuliah tamu, serta program akademik bersama lainnya.

Andy Hadiyanto juga menyampaikan apresiasi atas terjalannya kerja sama ini. Ia berharap kedua institusi dapat segera menyusun rencana tindak lanjut (action plan) sebagai implementasi MoU.

Menurutnya, program awal yang dapat dikembangkan meliputi kolaborasi riset, perkuliahan bersama, serta pertukaran mahasiswa. Selain itu, kedua pihak juga dapat saling mengirimkan dosen untuk mengajar, baik secara luring maupun daring.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh jajaran pimpinan University of Western Macedonia, antara lain Vice Rector of International Affairs, Extroversion and Holistic Care, Professor

Eleni Griva kemudian Vassiliki Pliogou selaku contact person kerja sama yang juga menjabat sebagai Associate Professor pada Department of Early Childhood Education sekaligus Erasmus Departmental Coordinator, serta staf dari International Affairs Office UoWM.

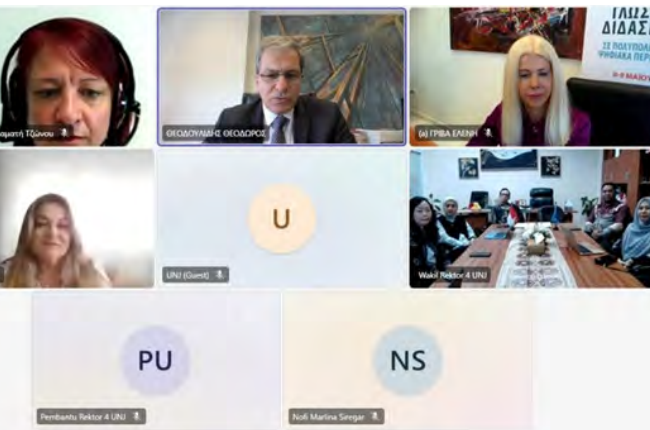
Dalam sambutannya, Rektor University of Western Macedonia, Prof. Theodoros Theodoulidis, menekankan pentingnya internasionalisasi dan penguatan jejaring global antarperguruan tinggi.

“Kerja sama ini bukan sekadar kesepakatan formal, melainkan jembatan yang menghubungkan dua universitas, dua negara, dan dua peradaban,” ungkap Prof. Theodoulidis.

Ia juga menyoroti peran perguruan tinggi dalam membentuk warga global yang memiliki kecerdasan budaya, serta menilai Indonesia sebagai negara dengan perkembangan pesat di kancah akademik internasional.

Selain itu, ia mengungkapkan kedekatan antara Yunani dan Indonesia sebagai negara maritim yang terhubung oleh laut, serta mendorong tindak lanjut kerja sama melalui program kolaboratif dan pertemuan lanjutan.

Kerja sama ini diharapkan dapat semakin mendorong peran UNJ dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang berdaya saing global serta memperluas kontribusi di tingkat internasional.



UNJ Bangun Kolaborasi Pendidikan Global di Forum Indonesia–Australia TNE CONNECT 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menunjukkan komitmennya dalam memperkuat internasionalisasi pendidikan tinggi melalui partisipasi pada forum internasional Indonesia–Australia TNE CONNECT 2026 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Australia melalui Australian Embassy Jakarta dan Southeast Asia–Australia Government Partnerships di The Westin Jakarta pada 25–26 Mei 2026.

Dalam kegiatan tersebut, UNJ diwakili oleh Dekan Fakultas Teknik (FT) UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, Wakil Dekan I Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) UNJ, Meiliasari, serta Sekretaris Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ, Sri Rahayu. Kehadiran UNJ dalam forum strategis ini menjadi bagian dari upaya memperluas kolaborasi akademik internasional dan memperkuat posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang aktif membangun jejaring global.

Forum internasional ini mempertemukan berbagai perguruan tinggi terkemuka dari Indonesia dan Australia untuk membahas penguatan Transnational Education (TNE), strategi internasionalisasi perguruan tinggi,



pengembangan world class university, penguatan kolaborasi pendidikan lintas negara, hingga pengembangan keterampilan global dan kesiapan lulusan menghadapi tantangan masa depan.

UNJ menjadi salah satu perguruan tinggi Indonesia yang diundang bersama sejumlah universitas ternama seperti Institut Teknologi Bandung, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, dan Universitas Gadjah Mada. Sementara dari Australia hadir berbagai universitas kelas dunia seperti Monash University, The University of Melbourne, Deakin University, The University of Sydney, UNSW Sydney, RMIT University, dan Australian National University.

Melalui sesi plenary dan panel discussion, forum ini menegaskan pentingnya penguatan kemitraan pendidikan Indonesia-Australia melalui model kerja sama inovatif, pengembangan kampus internasional, serta kolaborasi akademik

berbasis riset dan teknologi. Selain itu, forum juga menyoroti pentingnya penguasaan sains dan teknologi dalam meningkatkan daya saing bangsa.

Dalam salah satu sesi, ditampilkan pernyataan Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, yang menegaskan bahwa, “Hanya bangsa yang menguasai sains dan teknologi yang akan menjadi bangsa yang makmur.”

Keikutsertaan FT dan FMIPA UNJ dalam forum ini menjadi bagian dari strategi penguatan internasionalisasi melalui pengembangan kerja sama riset internasional, pertukaran mahasiswa dan dosen, joint publication, visiting professor, pengembangan kurikulum berbasis global, serta peningkatan kualitas pendidikan teknik dan vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan.

Dekan FT UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, menyampaikan bahwa forum ini

INTERNASIONALISASI & DIPLOMASI BUDAYA

menjadi momentum penting bagi FT UNJ untuk memperluas jejaring global sekaligus membuka peluang kolaborasi strategis dengan berbagai perguruan tinggi Australia.

“Kolaborasi internasional menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, memperkuat daya saing lulusan, serta mendorong inovasi dan riset yang berdampak bagi masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Dekan I FMIPA UNJ, Meiliasari, menyoroti potensi besar UNJ sebagai salah satu LPTK unggulan di Indonesia dalam pengembangan kerja sama pendidikan keguruan bersama universitas di Australia.

Menurutnya, kondisi Australia yang saat ini membutuhkan tenaga pendidik profesional membuka peluang strategis bagi UNJ untuk

mengembangkan program double degree dan career pathway bagi lulusan pendidikan agar mampu berkarier secara global.

“UNJ memiliki kekuatan dalam bidang pendidikan dan keguruan. Peluang kerja sama dengan universitas Australia dapat menjadi langkah strategis dalam menciptakan guru profesional berstandar internasional yang siap bersaing dan berkarier di Australia,” jelas Meiliasari.

Melalui partisipasi dalam Indonesia–Australia TNE CONNECT 2026, UNJ menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat internasionalisasi pendidikan tinggi, membangun kemitraan akademik global, serta mendorong pengembangan sumber daya manusia unggul menuju perguruan tinggi bereputasi dunia.



UNJ Jajaki Kolaborasi Internasional dengan Communication University of Zhejiang China



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) jajaki peluang kolaborasi internasional bersama Communication University of Zhejiang China dalam pengembangan pendidikan, vokasi, hingga penguatan kerja sama industri dalam pertemuan yang dilaksanakan pada 11 Mei 2026 di Ruang VIP, Gedung Rektorat UNJ. Pertemuan ini menjadi tindak lanjut dari MoU sebelumnya terkait rencana kerja sama dan pembentukan Silk Road Academy di lingkungan UNJ.

Perwakilan dari pihak mitra menyampaikan apresiasi atas sambutan dan keterbukaan UNJ dalam menjalin kolaborasi internasional. Mereka juga mengungkapkan rencana kunjungan resmi ke UNJ pada 24 Juni 2026 untuk membahas lebih lanjut implementasi kerja sama, termasuk rencana seremoni pembukaan Silk Road Academy.

Program Silk Road Academy ini diharapkan menjadi wadah pengembangan pendidikan internasional, pertukaran budaya, serta penguatan jejaring industri antara Indonesia dan Tiongkok. Communication University of Zhejiang diketahui memiliki jaringan hingga 166 perusahaan yang

berpotensi membuka peluang magang maupun lowongan pekerjaan bagi mahasiswa dan lulusan UNJ.

Dalam bidang akademik, Communication University of Zhejiang menawarkan kesempatan studi lanjut jenjang magister secara gratis bagi mahasiswa UNJ. Sementara itu, untuk program sarjana disiapkan skema double degree dengan dukungan sponsor tertentu.

Kolaborasi ini juga diharapkan mencakup penyelenggaraan kelas pelatihan Bahasa Indonesia bagi pekerja asal Tiongkok yang bekerja di Indonesia. Program tersebut diharapkan dapat memperkuat komunikasi lintas budaya sekaligus menjadi bagian dari kontribusi UNJ dalam mendukung kebutuhan industri global.

Pada kesempatan ini, Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Kerja Sama dan Bisnis mengatakan bahwa melalui penajakan kerja sama ini, UNJ kembali menegaskan komitmennya dalam memperluas jejaring internasional, memperkuat pendidikan vokasi, serta membuka peluang akademik dan karier yang lebih luas bagi mahasiswa di tingkat global, ujar Andy.

Program EQUITY UNJ Dorong Diplomasi Budaya dan Wawasan Industri melalui Delegasi Mahasiswa ke Vietnam



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali memperkuat komitmennya dalam pengembangan internasionalisasi kampus melalui Program EQUITY UNJ dengan memberangkatkan delegasi mahasiswa ke Vietnam dalam kegiatan bertajuk “UNJ Delegation Depart for Vietnam to Foster Cultural Ties and Industrial Insight”. Program ini dilaksanakan pada 18–23 Mei 2026 bekerja sama dengan University of Management and Technology (UMT) di Ho Chi Minh City, Vietnam. Sebanyak 16 mahasiswa UNJ dari berbagai disiplin ilmu, seperti ekonomi, sains, olahraga, teknik, dan pendidikan, terpilih melalui proses seleksi kompetitif untuk mengikuti program mobilitas internasional tersebut. Delegasi mahasiswa turut didampingi oleh dua dosen pembimbing selama kegiatan berlangsung.

Program ini merupakan bagian dari Program EQUITY UNJ yang dirancang untuk memperluas pengalaman global mahasiswa melalui penguatan kompetensi lintas budaya, jejaring internasional, serta pemahaman terhadap perkembangan industri dan teknologi di kawasan Asia Tenggara. Melalui pendekatan cultural confluence dan

industrial immersion, mahasiswa memperoleh kesempatan belajar langsung di lingkungan akademik dan industri Vietnam.

Selama enam hari kegiatan, delegasi UNJ mengikuti berbagai workshop kolaboratif bersama mahasiswa UMT yang membahas budaya Vietnam, seni tradisional, dinamika sosial kontemporer, hingga nilai-nilai kehidupan masyarakat setempat. Beragam sesi menarik seperti everyday ethics class, arguing without fighting, dan culture beneath the surface menjadi ruang dialog lintas budaya yang memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap keberagaman sosial di kawasan ASEAN.

Delegasi juga menampilkan pertunjukan seni budaya Indonesia bersama mahasiswa Vietnam sebagai simbol persahabatan dan diplomasi budaya antarbangsa. Selain itu, mahasiswa diajak mengunjungi sejumlah destinasi bersejarah di Ho Chi Minh City untuk memahami perjalanan sejarah dan transformasi sosial Vietnam.

Pada aspek industrial immersion, peserta melakukan kunjungan industri ke Independence Palace, Minh Long Ceramics Factory, serta



Cai Lai Port. Kegiatan tersebut memberikan wawasan komparatif mengenai perkembangan industri, logistik, manufaktur, dan transformasi ekonomi Vietnam yang relevan dengan dinamika pembangunan di Indonesia.

Sekretaris Kantor Urusan Internasional UNJ, Sri Rahayu, menyampaikan bahwa program ini menjadi langkah strategis dalam membentuk lulusan yang memiliki perspektif global dan kesiapan menghadapi tantangan internasional.

“Program ini bukan sekadar kunjungan akademik, tetapi menjadi jembatan antara dua budaya dan ekonomi ASEAN yang dinamis. Mahasiswa tidak hanya belajar di ruang kelas, tetapi juga memahami langsung praktik industri dan kehidupan sosial masyarakat Vietnam,” ujarnya.

Sementara itu, Vice President UMT, Dr. Nguyen Canh Tuan, menyambut baik kedatangan delegasi UNJ dan menegaskan pentingnya

kolaborasi generasi muda ASEAN dalam membangun masa depan kawasan yang lebih inklusif dan inovatif.

Kegiatan penutupan yang dihadiri Chairwoman UMT, Ms. Hyun Thuy Phuong, beserta jajaran pimpinan UMT menjadi simbol eratnya hubungan akademik antara kedua institusi. Suasana hangat dan penuh kekeluargaan mencerminkan keberhasilan program dalam membangun persahabatan global dan pengalaman pembelajaran lintas budaya yang bermakna.

Director for External Relations UMT, Dr. Ngo Minh Hung, menyampaikan keyakinannya bahwa mahasiswa UNJ akan kembali ke Indonesia dengan pengalaman berharga berupa jejaring internasional, kesadaran budaya, serta semangat baru sebagai calon pemimpin muda Asia Tenggara yang siap berkontribusi di tingkat global.



Bangun Ekosistem Prestasi Inklusif, UNJ Gelar Perdana Sekolah Mawapres Disabilitas 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan Sekolah Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Disabilitas sebagai bagian dari persiapan menghadapi ajang Mawapres Disabilitas Tingkat Nasional pada Senin, 11 Mei 2026 di Ruang Fairplay dan Ruang Multimedia GOR, Kampus B UNJ. Kegiatan ini menjadi momentum bersejarah karena merupakan penyelenggaraan Sekolah Mawapres Disabilitas

pertama di lingkungan UNJ.

Program ini diikuti oleh para finalis Mahasiswa Berprestasi Disabilitas UNJ 2026 yang berasal dari berbagai fakultas, yaitu Ibnu Muzaki, Muhamad Haikal Mursid, Zaenal Abidin, dan Muhamad Zulkarnain dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fajar Trihadi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Muhammad Naufal Athallah dari Fakultas Teknik (FT), serta



Ghaniya Fadlilatun Nisa, Muhammad Umar Hafidh, dan Daneshvara Raja Wyoga dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK), serta Ranga Kusuma Putra dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

Kegiatan Sekolah Mawapres Disabilitas ini dirancang untuk memberikan pembekalan kepada para finalis, mulai dari penguatan kapasitas diri, penyusunan karya tulis ilmiah,

presentasi, hingga pengembangan kepercayaan diri dalam menghadapi seleksi tingkat nasional. Selain menjadi wadah pembinaan prestasi, kegiatan ini juga mencerminkan komitmen UNJ dalam menghadirkan lingkungan pendidikan tinggi yang inklusif dan mendukung pengembangan potensi mahasiswa disabilitas secara optimal.

Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ,

Yasep Setiakarnawijaya, menyampaikan bahwa penyelenggaraan Sekolah Mawapres Disabilitas menjadi bentuk nyata komitmen UNJ dalam membuka ruang prestasi yang setara bagi seluruh mahasiswa tanpa terkecuali.

“Melalui Sekolah Mawapres Disabilitas ini, UNJ ingin memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, berprestasi, dan tampil di tingkat nasional. Kami tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk kompetisi, tetapi juga membangun kepercayaan diri, kepemimpinan, dan ruang akademik yang inklusif di lingkungan kampus,” ujar Yasep.

Ia juga menambahkan bahwa UNJ akan terus memperkuat sistem pembinaan prestasi mahasiswa yang adaptif dan ramah disabilitas agar semakin banyak mahasiswa mampu menunjukkan potensi terbaiknya di berbagai ajang nasional maupun internasional.

Melalui penyelenggaraan perdana ini, UNJ menegaskan dukungannya terhadap kesetaraan kesempatan bagi seluruh mahasiswa untuk berprestasi. Kehadiran Sekolah Mawapres Disabilitas diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem pembinaan prestasi yang lebih inklusif, adaptif, dan berkelanjutan di lingkungan kampus.



UNJ Gelar Pemilihan Mahasiswa Disabilitas Berprestasi 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Disabilitas (Pilmapres Disabilitas) 2026 sebagai bentuk komitmen dalam memberikan ruang pengembangan prestasi bagi mahasiswa disabilitas. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam upaya UNJ mendorong pendidikan tinggi yang inklusif, setara, dan mendukung potensi mahasiswa di berbagai bidang akademik maupun nonakademik.

Sebagai rangkaian dari kegiatan tersebut, UNJ juga melaksanakan Sekolah Mahasiswa Disabilitas Berprestasi yang mengusung tema “Sinergi Keunggulan: Pendampingan Capaian Unggulan (CU), English Skill, dan Gagasan Kreatif/Produk Inovatif”. Kegiatan pembinaan ini dilaksanakan pada Senin, 11 Mei 2026 di GOR UNJ Kampus B sebagai bentuk persiapan para finalis menuju seleksi Pilmapres Disabilitas tingkat nasional.

Melalui sekolah pembinaan ini, para peserta mendapatkan pendampingan intensif terkait penguatan capaian unggulan, kemampuan



bahasa Inggris, serta penyusunan gagasan kreatif dan produk inovatif. Selain itu, peserta juga dibekali kemampuan presentasi dan public speaking guna meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tahapan seleksi nasional.

Grand final Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Disabilitas UNJ 2026 kemudian dilaksanakan pada 13 Mei 2026 di Kampus B UNJ. Pada tahap ini, sebanyak 10 finalis mahasiswa disabilitas dari berbagai fakultas mempresentasikan capaian prestasi, karya inovatif, serta kontribusi yang telah dilakukan baik dalam bidang akademik, sosial, maupun pengembangan masyarakat.

Adapun penilaian grand final meliputi tiga

aspek utama, yaitu gagasan kreatif atau produk inovatif, capaian unggulan mahasiswa, dan kemampuan bahasa Inggris. Ketiga aspek tersebut menjadi indikator utama dalam menentukan mahasiswa disabilitas berprestasi terbaik yang akan dipersiapkan mewakili UNJ pada ajang Filmapres Disabilitas tingkat nasional.

Melalui kegiatan ini, UNJ berharap dapat terus mendorong lahirnya mahasiswa disabilitas yang unggul, inspiratif, dan mampu berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional, sekaligus memperkuat komitmen universitas dalam mewujudkan kampus yang inklusif dan berdampak bagi semua.

Tingkatkan Angka Harapan Hidup, Dosen FIKK UNJ Bekali Lansia Jatinegara Kaum dengan Edukasi Kesehatan dan Kebugaran



Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan Kelompok Tani Hutan Kampung Jatinegara Kaum pada 2–3 Mei 2026. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kesehatan, kebugaran, dan kualitas hidup para orang lanjut usia (lansia) yang berlokasi di Kebun KTH 5 Kampung Jati Negara Kaum, Jakarta Timur.

Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ,

Yasep Setiarnawijaya, menjelaskan bahwa selain dirinya yang turut berpartisipasi, kegiatan tersebut juga melibatkan lima pengabdian lain, yaitu Kuswahyudi selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni FIKK UNJ, serta para dosen FIKK UNJ yakni Ruliando Hasea Purba, Dena Widyawan, Nadya Dwi Oktafiranda, dan Ela Yuliana.

Menurut Yasep, fokus pengabdian kepada lansia menjadi penting diperhatikan. Pasalnya



jumlah lansia di Indonesia terbilang tinggi dan perlu mendapatkan bekal pola hidup sehat guna menunjang produktifitas mereka terutama di Kampung Jatinegara Kaum dalam berkebun.

Dalam paparannya mengenai “Edukasi Pemilihan Makanan Bergizi Seimbang untuk Mendukung Kesehatan dan Aktivitas Fisik Lansia”, Yasep memberikan pemahaman mengenai pengenalan nilai gizi bagi lansia, pentingnya aktivitas fisik, serta pengukuran

tingkat kebugaran.

“Jumlah lansia di Indonesia saat ini berkisar 11 persen dari total masyarakat Indonesia. Kami berharap melalui kegiatan ini dapat memberikan dampak positif agar para lansia lebih sehat dan sejahtera,” ujar Yasep.

Ia menambahkan, materi pengabdian tidak hanya berupa konsep dan teori, tetapi juga praktik langsung agar peserta dapat memahami sekaligus menerapkan ilmu yang diberikan

dalam kehidupan sehari-hari.

Antusiasme peserta terlihat tinggi selama kegiatan berlangsung. Para lansia aktif bertanya, berdiskusi, serta mengikuti setiap sesi pelatihan.

Sementara itu, Kuswahyudi menyampaikan bahwa sasaran kegiatan kepada kalangan lansia didasarkan pada pentingnya peningkatan angka harapan hidup yang sehat bagi lansia di Indonesia.

“Oleh sebab itu kami memberikan pembekalan kepada lansia agar mereka bisa tetap aktif dan memiliki kualitas hidup yang baik,” jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kuswahyudi juga menyampaikan materi mengenai “Pengukuran Kebugaran Jasmani Melalui Aplikasi SIPGAR”, aplikasi yang dikembangkan Kementerian Kesehatan bersama dirinya sebagai tim ahli untuk mengukur tingkat kebugaran masyarakat dari usia sekolah, dewasa, hingga

lansia.

Ia berharap semakin banyak lansia memahami tingkat kebugarannya sehingga lebih peka terhadap kondisi fisik dan dapat memilih program latihan yang aman.

Materi lain disampaikan oleh Dena Widyawan melalui tema “Pelatihan Pemanfaatan Kebun Agroeduwisata untuk Kebugaran dan Kesehatan Lansia KTH Rumah Kaum”. Menurutnya, aktivitas berkebun memiliki banyak manfaat kesehatan dan dapat menjadi terapi hortikultura.

“Berkebun dapat mengurangi stres, kecemasan, meningkatkan suasana hati, mengalihkan pikiran negatif, serta mengurangi rasa kesepian pada lansia,” ungkap Dena.

Menurutnya banyak manfaat kesehatan yang dapat diraih melalui aktifitas berkebun melalui latihan ringan pada gerakan berkebun yang dapat dilakukan oleh lansia terutama di KTH





Kaum Jayakarta.

Dokter Ruliando Hasea Purba turut memberikan materi “Pencegahan dan Pengobatan Osteoarthritis Lutut Pada Lansia”. Ia menjelaskan penyebab, gejala, hingga langkah pencegahan dan pengobatan osteoarthritis agar lansia tetap nyaman beraktivitas.

Selain itu, Nadya Dwi Oktafiranda membawakan materi “Pelatihan Self Myofascial Release dalam Menjaga Kesehatan Muskuloskeletal pada Lansia.” Ia menjelaskan bahwa metode tersebut dapat membantu mengatasi gangguan nyeri jaringan lunak tubuh akibat penggunaan tubuh yang kurang tepat.

“Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan mobilitas dan kualitas hidup lansia agar tetap mandiri,” ujarnya.

Sementara itu, Ela Yuliana menyampaikan materi “Pelatihan Program Pemulihan Fisik Berbasis Rumah untuk Menunjang Kesehatan dan Produktivitas Bertani Lansia”. Ia menekankan pentingnya pemulihan tubuh dari kelelahan setelah beraktivitas, terutama bagi lansia yang aktif berkebun.

Ela juga mengajarkan gerakan sederhana pemanasan tubuh yang dapat dilakukan saat bangun tidur, setelah beraktivitas, maupun sebelum tidur guna menjaga kebugaran dan kualitas tidur.

Raden Dedy Rachmadi, tokoh muda dan Pembina KTH Rumah Kaum Jayakarta menyebutkan bahwa pemberdayaan kepada lansia di Jatinegara Kaum menjadi sangat penting. Menurutnya melalui kegiatan ini para

lansia mendapatkan literasi hidup sehat dari mulai memahami pola konsumsi, aktifitas fisik, jenis olahraga, maupun cara pemanasan ringan bagi lansia baik setelah bangun tidur, beraktifitas, hingga akan tidur kembali.

“Kita harus memahami bahwa ada batas tertentu dalam tubuh yang harus dipahami terutama bagi lansia ditambah ada aplikasi juga untuk mengukur kebugaran bagi lansia yang sangat berguna,” katanya.

Dirinya mengapresiasi seluruh tim pengabdian dari FIKK UNJ atas kontribusi nyatanya kepada masyarakat Jatinegara Kaum dan berharap terus berkolaborasi membangun Masyarakat.

Melalui kegiatan pengabdian ini, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menegaskan komitmennya untuk terus hadir dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Upaya ini tidak hanya menjadi bentuk kepedulian sosial, tetapi juga wujud implementasi tridarma perguruan tinggi yang berdampak langsung. Sejalan dengan kebijakan Kementerian melalui program Kampus Berdampak, UNJ berupaya memastikan setiap aktivitas akademik mampu memberi kontribusi positif dan berkelanjutan bagi lingkungan sekitar.



FIKK UNJ Hadiri Undangan Eksklusif @america FC Podcast untuk Bahas FIFA World Cup 2026

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) menerima undangan eksklusif dari @america, American Cultural Center Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta, untuk menghadiri program bertajuk “@america FC Podcast” dalam rangka menyambut penyelenggaraan FIFA World Cup 2026. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Kamis, 21 Mei 2026 pukul 19.00–20.30 WIB di @america, Pacific Place Mall, Jakarta Pusat.

Kehadiran FIKK UNJ dalam forum internasional tersebut menjadi bentuk penguatan jejaring akademik dan pengembangan wawasan mahasiswa di bidang olahraga global, khususnya terkait dinamika sepak bola internasional menjelang ajang FIFA World Cup 2026 yang akan diselenggarakan di Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko.

Program “@america FC Podcast” menghadirkan diskusi interaktif mengenai perkembangan sepak bola dunia, dampak sosial dan budaya olahraga, hingga kesiapan Amerika Serikat sebagai salah satu tuan rumah perhelatan olahraga terbesar di dunia tersebut. Kegiatan ini juga menjadi ruang dialog lintas sektor yang



mempertemukan akademisi, praktisi olahraga, media, dan komunitas sepak bola.

Acara menghadirkan sejumlah narasumber berpengalaman di bidang olahraga dan media, di antaranya Iksan Mahar selaku jurnalis *Harian Kompas* serta Yuliana Tasno sebagai *President Director PSIM Jogja Football Club*. Diskusi dipandu oleh Jamie Ravetz selaku *Spokesperson Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta*.

Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, mahasiswa FIKK UNJ memperoleh kesempatan untuk memperluas perspektif mengenai industri olahraga modern, diplomasi olahraga internasional, serta transformasi sepak bola sebagai fenomena sosial dan budaya global. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi momentum

pembelajaran mengenai pengelolaan event olahraga internasional dan penguatan kolaborasi lintas negara melalui olahraga.

Pada kesempatan ini, Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK UNJ mengatakan bahwa FIKK UNJ terus berkomitmen mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti forum akademik internasional, kegiatan pengembangan kompetensi, serta berbagai ruang diskusi strategis yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang olahraga dan kesehatan. Partisipasi tersebut sekaligus memperkuat posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang adaptif terhadap perkembangan industri olahraga global dan berorientasi pada jejaring internasional, ungkap Prof. Nofi.

FT UNJ Gelar Talkshow UFE x UFY 2026, Bahas Tren dan Masa Depan Fashion Kreatif

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Fakultas Teknik (FT) sukses menyelenggarakan Talkshow Pre-Event “UNJ Fashion Event x UNJ Fashion Year” (UFE x UFY) 2026 bertema “Wear the Change: Drive the Future” pada 21 Mei 2026 di Aula Bung Hatta Lantai 2 Gedung Pascasarjana Kampus A UNJ. Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian menuju acara utama UFE x UFY 2026 yang dijadwalkan berlangsung pada 13 Juni 2026 mendatang.

Kegiatan yang digagas oleh mahasiswa angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Tata Busana dan Program Studi Desain Mode FT

UNJ tersebut menghadirkan ruang diskusi kreatif dan edukatif mengenai perkembangan industri fashion dan industri kreatif masa depan. Talkshow ini bertujuan memperluas wawasan mahasiswa sekaligus mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi tantangan, inovasi, serta transformasi industri fashion di era modern.

Acara berlangsung meriah dan mendapat antusiasme tinggi dari mahasiswa, sivitas akademika, hingga para fashion enthusiast yang hadir. Dalam kegiatan ini, panitia menghadirkan sejumlah narasumber dari kalangan industri kreatif dan fashion, yaitu Rama Dauhan, Caine



Aurilia, dan Jody Muharrezky.

Dalam sesi diskusi, para narasumber membagikan pengalaman dan pandangan mengenai dinamika industri fashion kontemporer, pentingnya kreativitas dan personal branding bagi generasi muda, hingga isu sustainability atau keberlanjutan dalam dunia fashion. Selain itu, peserta juga diajak memahami bagaimana industri kreatif terus berkembang seiring perubahan teknologi, tren global, dan kebutuhan pasar.

Diskusi berlangsung interaktif melalui sesi pemaparan materi dan tanya jawab bersama peserta. Para mahasiswa tampak aktif berdialog dan menggali berbagai perspektif mengenai peluang karier, pengembangan karya kreatif, serta strategi membangun identitas diri di industri fashion yang semakin kompetitif.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Dekan Fakultas Teknik UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, didampingi Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Sumber Daya FT UNJ, Nur Riska,

serta Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Koordinator Program Studi D4 Desain Mode, para dosen pembimbing, dan jajaran sivitas akademika FT UNJ yang memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan kegiatan.

Sebagai bentuk apresiasi, panitia juga melaksanakan penyerahan plakat penghargaan kepada para narasumber yang diserahkan langsung oleh Dekan FT UNJ. Kegiatan berlangsung tertib, aman, dan sesuai dengan susunan acara yang telah dirancang panitia.

Pada kesempatan ini, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati selaku Dekan FT UNJ mengatakan bahwa melalui talkshow ini, UFE x UFY 2026 diharapkan tidak hanya menjadi ajang peragaan karya fashion semata, tetapi juga menjadi ruang edukatif, kolaboratif, dan inspiratif bagi generasi muda dalam membangun kreativitas, inovasi, dan kesadaran terhadap masa depan industri fashion yang berkelanjutan, ungkap Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati.





GOLD WINNER
Anugerah Humas Diktisaintek 2023
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
Anugerah Humas Diktisaintek 2024
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
PR Indonesia Awards 2026
Sektor PT - Sub Kategori Majalah Internal

www.unj.ac.id



humas@unj.ac.id



[@unj_official](https://www.instagram.com/unj_official)



[OfficialUNJ](https://www.facebook.com/OfficialUNJ)

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 - Indonesia